

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV DAN V DI SD NEGERI BUMIJO TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**PRAMUDYA EKO HARDIYANTO**  
**20604224027**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2023/2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV DAN V DI SD NEGERI BUMIJO TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**PRAMUDYA EKO HARDIYANTO**

**NIM 20604224027**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolaragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal .... 15. Mei. 2024



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Dr. Raden Sunardianta, M.Kes  
NIP. 195811011986031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudya Eko Hardiyanto

NIM : 20604224027

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V Di SD Negeri Bumijo Tahun Ajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Mei 2024  
Yang Menyatakan



Pramudya Eko Hardiyanto  
NIM. 20604224027

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV DAN V DI SD NEGERI BUMIJO TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**PRAMUDYA EKO HARDIYANTO**

**NIM 20604224027**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 20 Juni 2024

Nama/Jabatan

**TIM PENGUJI**

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Raden Sunardianta, M.Kes  
(Ketua Tim Penguji)



3/7/2024

Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd  
(Sekretaris Tim Penguji)



28/6 2024

Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd  
(Penguji Utama)



28/6 2024

Yogyakarta, 4 Juli 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

## **MOTTO**

“ Jikalau kamu tidak mau merasakan sulitnya belajar, maka kamu harus siap dengan masa depan yang sulit”

(Dzawin Nur)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Hardi Santosa dan Ibu Mardiyati, terima kasih atas segala doa, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang telah diberikan.
2. Adik saya Adit, terima kasih atas bantuannya dan doa yang telah diberikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta didik Kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Tahun Ajaran 2023/2024” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Raden Sunardianta, M.Kes., selaku Pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Tugas Akhir Skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik SD Negeri Bumijo Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PJSD FIKK angkatan 2020 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
7. Teman-teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Penulis,



Pramudya Eko Hardiyanto

NIM. 20604224027

## **TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI BUMIJO TAHUN AJARAN 2023/2024**

Oleh:

Pramudya Eko Hardiyanto  
NIM 20604224027

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumiyo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dalam bentuk tes dan pengukuran sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bumiyo Yogyakarta. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes *motor ability* dari Nurhasan (2004, p. 135) dengan reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87 yang terdiri dari empat tes yaitu: tes kelincahan dengan tes *shuttle-run* 4x10 meter, koordinasi dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance*, dan kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumiyo Yogyakarta yang berjumlah 53 peserta didik terdiri atas 27 peserta didik putra dan 26 peserta didik putri. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumiyo Yogyakarta dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 6 anak, kategori “Baik” 23% dengan 12 anak, kategori “Cukup” 34% dengan 18 anak, kategori “Rendah” 26% dengan 14 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 6% dengan 3 anak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumiyo berada dalam kategori “sedang” atau cukup. Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi acuan dalam menentukan bahan ajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

**Kata kunci:** kemampuan motorik kasar, peserta didik kelas IV, peserta didik kelas V

**LEVEL OF RAW MOTORIC SKILLS OF FOURTH AND FIFTH GRADE  
STUDENTS OF SD NEGERI BUMIJO IN 2023/2024 SCHOOL YEAR**

Oleh:

Pramudya Eko Hardiyanto  
NIM 20604224027

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to determine the level of raw motoric skills of fourth and fifth students of SD Negeri Bumijo (Bumijo Elementary School), Yogyakarta.*

*This research was descriptive quantitative study using survey methods in the form of tests and measurements as research data collection techniques. This research was conducted at SD Negeri Bumijo, Yogyakarta. The research instrument was the motoric skill test from Nurhasan (2004, p. 135) with a reliability of 0.93 and a validity of 0.87 consisted of four tests: agility test with a 4x10 meter shuttle-run test, coordination with a throwing test of catching the ball 1 meter away from a wall, balance with the stork stand positional balance test, and speed with the 30 meters sprint test. The research subjects were fourth and fifth grade students of SD Negeri Bumijo, Yogyakarta, totaling 53 students consisted of 27 male students and 26 female students. The data analysis technique in this research used descriptive quantitative analysis in the form of percentages.*

*The results of the research show that the motoric skills of fourth and fifth grade students of SD Negeri Bumijo Yogyakarta are as follows: in the "Very High" level at 11% with 6 students, in the "High" level at 23% with 12 students, in the "Medium" level at 34% with 18 students, in the "Low" level at 26% with 14 students, and in the "Very Low" level at 6% with 3 students. These results can be interpreted as indicating that the level of motoric skills of fourth and fifth grade students of SD Negeri Bumijo is in the "medium" level or in moderate category. It is hoped that the results of this research can be used as a reference in determining teaching materials and learning methods that are appropriate to the students' circumstances.*

**Keywords:** *raw motoric skills, fourth grade students, fifth grade students*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	1
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kemampuan Motorik.....	8
2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik .....	9
3. Jenis-jenis Kemampuan Motorik.....	14
4. Macam-macam kemampuan Motorik .....	16
5. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar .....	18
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar .....	20
7. Tahap Perkembangan Motorik .....	23
8. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar .....	23
9. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV dan V .....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	40
D. Definisi Operasional Variable .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	80
C. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik.....	47
Tabel 2. Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	50
Tabel 3. Norma Penilaian motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	50
Tabel 4. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	52
Tabel 5. Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	52
Tabel 6. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	54
Tabel 7. Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	54
Tabel 8. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	56
Tabel 9. Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	56
Tabel 10. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	57
Tabel 11. Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	58
Tabel 12. Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	60
Tabel 13. Norma Penilaian motorik kasar peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	60
Tabel 14. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	62
Tabel 15. Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	62

Tabel 16.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	64
Tabel 17.	Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	64
Tabel 18.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	66
Tabel 19.	Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	66
Tabel 20.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	68
Tabel 21.	Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	68
Tabel 22.	Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	70
Tabel 23.	Norma Penilaian motorik kasar peserta didik Perempuan IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	71
Tabel 24.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik Perempuan Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta....	73
Tabel 25.	Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	73
Tabel 26.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	75
Tabel 27.	Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	75
Tabel 28.	Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	77
Tabel 29.	Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.....	77

- Tabel 30. Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta..... 79
- Tabel 31. Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta..... 79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....	39
Gambar 2. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Kelas IV & V.....	51
Gambar 3. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Kelas IV & V.....	53
Gambar 4. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Kelas IV & V.....	55
Gambar 5. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Kelas IV & V.....	57
Gambar 6. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Kelas IV & V.....	59
Gambar 7. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Laki-laki Kelas IV & V.....	61
Gambar 8. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Laki-laki Kelas IV & V.....	63
Gambar 9. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Laki-laki Kelas IV & V.....	65
Gambar 10. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Laki-laki Kelas IV & V.....	67
Gambar 11. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Laki-laki Kelas IV & V.....	69
Gambar 12. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Perempuan Kelas IV & V.....	72
Gambar 13. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Perempuan Kelas IV & V.....	74
Gambar 14. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Perempuan Kelas IV & V.....	76

Gambar 15. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Perempuan Kelas IV & V.....	78
Gambar 16. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Perempuan Kelas IV & V.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Tas .....	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur.....	95
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	99
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 6. Data Kasar Penelitian .....	103
Lampiran 7. Hasil pengolahan Data Penelitian.....	106
Lampiran 8. Kartu Bimbingan .....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana guna meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga dapat mengembangkan sumber daya dari setiap manusia. Memperoleh kehidupan yang layak merupakan tugas dari setiap manusia. Maka dari itu, presentase kehidupan yang layak akan meningkat pada saat seseorang sudah mendapatkan pendidikan yang layak. Terbentuknya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh sarana pendidikan (Purwantoro, dkk., 2023, p.57). Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, yang dimana pendidikan jasmani berfokus sebagai media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, nilai-nilai sikap mental serta pembiasaan pola hidup sehat melalui pendidikan jasmani.

Sumber daya manusia yang baik bukan selalu tentang pola berfikir yang baik, tetapi juga keadaan fisik dan kesehatan yang baik. Dalam hal ini pendidikan jasmani berfungsi untuk mencakup beberapa lingkup yang berguna untuk meningkatkan kualitas manusia seperti kesehatan, gerak dasar, aktivitas jasmani, dan kebugaran jasmani. Seperti yang diungkapkan oleh (Wahyudi, dkk., 2021, p.244) bahwa pendidikan jasmani ditujukan untuk mengembangkan aspek kesehatan, motorik, pengetahuan, dan perilaku sportivitas dengan melalui pendidikan jasmani.

Motorik adalah kemampuan melakukan koordinasi kerja sistem saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau

kegiatan secara tepat yang sesuai dengan rangsangan dan responnya (Widodo., 2021, p. 53). Perkembangan motorik pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Perkembangan kemampuan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil, ke arah penguasaan kemampuan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Untuk itu, peserta didik diberikan ruang bebas untuk melakukan aktivitas jasmani sesuai minatnya untuk merangsang perkembangan motorik yang lebih baik.

Semua aktivitas jasmani pada dasarnya membutuhkan kemampuan-kemampuan motorik, karena kemampuan motorik menunjukkan kualitas dari individu dalam mempelajari gerakan. Kemampuan motorik merupakan faktor fisik yang dapat dikembangkan melalui belajar gerak. Pendapat (Febrianty., 2020, p. 222) bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, di samping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan di masa datang dalam melakukan tugas keterampilan olahraga. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas semua aktivitas jasmani pada dasarnya membutuhkan kemampuan-kemampuan motorik yang merupakan kemampuan pengendalian gerak tubuh, kemampuan gerak motorik dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan.

Pengembangan keterampilan motorik kasar sangat baik dikembangkan pada peserta didik yang masih berada di jenjang sekolah dasar, karena anak sekolah dasar merupakan kategori anak dengan banyak mengalami perubahan yang sangat drastis, baik mental maupun fisik. Keterampilan motorik kasar pada peserta didik sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar yang meliputi gerakan dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Sehingga masa perubahan yang sangat drastis pada peserta didik di jenjang sekolah dasar dapat memberikan dampak pada pengembangan keterampilan motorik kasar yang baik.

Penentuan bahan ajar dan metode pembelajaran seperti perangkat sarana atau alat pembelajaran yang disusun secara sistematis yang akan digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan peran guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan motorik peserta didik karena sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa mengetahui hal tersebut, maka guru mengalami kerancuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Akibatnya tujuan pendidikan sulit tercapai dan menimbulkan kerja yang kurang efektif dan efisien. Untuk itu, proses pendidikan jasmani akan berhasil baik, apabila penentuan bahan ajar dan metodenya sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik.

Berdasarkan observasi di SD Negeri Bumijo Yogyakarta terletak di Jln. Tentara Pelajar No.22, Kec. Jetis Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta. Ditinjau dari keadaan tempat di SD Negeri Bumijo menggambarkan daerah

perkotaan, sehingga menyebabkan perkembangan teknologi semakin cepat. Banyak peserta didik di sekolah dasar tidak mengetahui mengenai olahraga rekreasi dan permainan tradisional. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung lebih tertarik pada *game online* dan sosial media lainnya. Sehingga menyebabkan pertumbuhan motorik peserta didik menjadi lambat, serta membuat peserta didik menjadi kurang berminat untuk berolahraga dan membentuk sikap pasif terhadap lingkungan sekitar karena penggunaan *gadget* yang berlebih.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan khususnya kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Yogyakarta, sebagian peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan seperti melakukan apa yang diperintah guru, namun sebagian peserta didik ada yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas misalnya saja ada peserta didik yang malas untuk bergerak atau beraktivitas sesuai yang diperintah guru. Selain itu, sebagian dari peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam melakukan gerak dan hanya ingin bermain sepak bola saja. Guru pengampu mata pelajaran penjas mengatakan hal tersebut biasa dikarenakan kebiasaan bermain *gadget* serta kurangnya perhatian dari orangtuanya di rumah karena sibuk berkerja yang membuatnya malas bergerak dan sulit diatur.

Peserta didik banyak menampilkan tingkat kemampuan gerak yang kurang maksimal. Peserta didik menampilkan gerakan seperti koordinasi yang kurang baik dan gerakan yang dilakukan peserta didik masih terkesan kaku. Penampilan gerak dasar yang belum maksimal seperti kordinasi

antara tangan dan kaki yang tidak seimbang, serta saat menampilkan gerak dasar seperti, lompat, loncat, melempar, dan menangkap terlihat belum optimal, hal itu terjadi karena teknik yang digunakan kurang maksimal. Oleh sebab itu, kemampuan gerak perlu ditingkatkan karena motorik kasar ini yang mendasari semua kemampuan gerak.

Dari uraian observasi di atas, belum dilaksanakan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Bumijo Yogyakarta mengenai tingkat kemampuan motorik. Maka dari itu, diperlukan penelitian yang empiris yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Tahun Ajaran 2023/2024”. Mengetahui kemampuan motorik peserta didik merupakan salah satu kunci sukses dalam usaha pendidikan, yang artinya guru akan mengetahui kemampuan dan kebutuhan peserta didik, sehingga guru dapat menentukan bahan ajar dan metode penyampaian yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan IPTEK mempengaruhi perkembangan motorik kasar peserta didik.
2. Sebagian peserta didik kelas IV dan V di SD Bumijo Yogyakarta terlihat pasif saat aktivitas pembelajaran.
3. Kemampuan gerak koordinasi peserta didik kelas V dan kelas VI kurang maksimal.

4. Kemampuan gerak peserta didik kelas IV dan kelas V perlu di tingkatkan.
5. Belum diketahui tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas V dan kelas VI di SD Negeri Bumijo.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu, “Seberapa baik tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan motorik peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan sumbangan keilmuan dalam proses pembelajaran motorik kasar di sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran atau pelatihan motorik kasar terhadap peserta didik SD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk membuat bahan ajar dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik melalui pembelajaran praktik.

### b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengetahui kemampuan motorik yang dimilikinya, sehingga siswa akan termotivasi untuk giat berolahraga meningkatkan kemampuannya agar lebih baik.

### c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo, diharapkan pihak sekolah mengembangkan dan mengoptimalkan program penunjang PJOK di SD Negeri Bumijo.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kemampuan Motorik**

Motorik berasal dari bahasa Inggris, yaitu *motor skill*. Gerak (*motor*) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia karena dengan gerak (*motor*) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Kemampuan motorik merujuk pada gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang dilakukan secara disengaja, otomatis, cepat dan akurat. Gerakan ini melibatkan koordinasi beberapa otot yang kompleks. Motorik merupakan segala gerakan yang memungkinkan dapat menggerakkan seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh (Sujiono, 2016, p. 13).

Motorik merupakan kematangan yang bergantung pada pusat saraf dan otot anak dalam melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan otot maupun syaraf anak (Nur, 2023, p. 2). Guru harus dapat memberikan kegiatan maupun permainan yang dapat menstimulus kemampuan motorik anak. Dalam kegiatan yang diberikan membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan untuk melatih emosional, fokus, dan gerak motorik yang utama dalam mencapai aspek perkembangan.

Motorik merujuk pada serangkaian peristiwa yang terjadi secara internal dan tidak dapat diamati secara langsung dari luar (Kiram Y,

2019, p. 11) Motorik melibatkan proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis yang menghasilkan gerakan. Beberapa peristiwa internal tersebut meliputi penerimaan informasi atau stimulus, pemberian makna terhadap informasi, pengolahan informasi, proses pengambilan keputusan, dan dorongan untuk melakukan berbagai tindakan motorik. Keseluruhan proses ini termasuk dalam peristiwa psikologis. Dengan demikian, motorik dapat dianggap sebagai suatu kejadian atau peristiwa yang tidak dapat diamati hanya dengan menggunakan indera penglihatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kemampuan dasar dalam melakukan gerakan, baik yang berasal dari dalam maupun luar tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan gerakan dapat ditingkatkan melalui latihan, dan merupakan perubahan fundamental dalam gerakan dari masa bayi hingga dewasa yang melibatkan berbagai komponen gerakan dalam aktivitas olahraga maupun gerakan sehari-hari. Individu yang memiliki kemampuan motorik yang baik diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik daripada yang memiliki kemampuan motorik rendah (Suparyanto, 2020, p. 2).

## **2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik yang dimiliki pada setiap individu berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerakan hingga saat ini. Kemampuan motorik memiliki beberapa unsur

yang terdapat dalam kemampuan fisik seseorang. Menurut (Tuanubun, 2023, pp. 9-10) mengatakan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik diantaranya yaitu:

a. Kekuatan (*strenght*)

Salah satu unsur penting dalam kemampuan motorik adalah kekuatan otot. Kekuatan secara umum adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan, artinya kekuatan merupakan kemampuan otot-otot dalam mengatasi beban selama melakukan aktivitas (Bagia, 2020, p. 109). Pendapat lain mengatakan bahwa kekuatan adalah menggunakan atau mengerahkan daya dalam mengatasi suatu tahanan atau hambatan tertentu (Bafirman, 2019, p. 74).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kekuatan melibatkan kemampuan otot untuk menahan atau mengatasi beban dan hambatan selama melakukan aktivitas fisik. Kekuatan merupakan komponen yang sangat penting dari kondisi fisik secara keseluruhan, karena merupakan daya penggerak setiap aktivitas fisik, dengan begitu kekuatan otot memungkinkan anak untuk bergerak dengan bebas dan melakukan gerakan secara efektif sehingga setiap gerakan yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal.

## b. Koordinasi

Komponen biomotor koordinasi diperlukan hampir di semua cabang olahraga pertandingan maupun perlombaan. Pendapat (Irianto, 2018, p. 77) bahwa koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Koordinasi adalah kemampuan untuk menghasilkan gerakan yang halus dan akurat, seringkali melibatkan penggunaan perasaan, serta melibatkan serangkaian kontraksi otot yang mempengaruhi koordinasi antara anggota tubuh dan posisi tubuh (Hambali, 2019, p. 27).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak yang selaras dan sesuai dengan tujuannya. Seseorang perlu melatih gerakan-gerakan dan disesuaikan dengan semua elemen yang ada pada dirinya sehingga koordinasi gerakan dapat dikatakan baik jika seseorang mampu bergerak dengan mudah dan lancar, dengan serangkaian gerakan yang terkontrol dan iramanya yang baik.

## c. Kecepatan (*speed*)

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerak atau serangkaian gerak secepat mungkin sebagai jawaban terhadap rangsang, artinya agar seseorang dapat bergerak cepat, maka tergantung pada seberapa cepat reaksi saat awal gerak (Mylysidayu,

dkk., 2020, p. 32). Kecepatan adalah suatu kemampuan bersyarat untuk menghasilkan gerakan tubuh dalam keadaan atau waktu yang sesingkat mungkin. Kecepatan didefinisikan sebagai laju gerak, dapat berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh.

Kecepatan adalah kemampuan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan bersifat lokomotor, dalam hal ini kecepatan sangat penting untuk tetap menjaga mobilitas bagi setiap orang atau atlet (Rizyanto, 2018, p. 146). Jadi, kesimpulannya kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerak atau serangkaian gerak secepat mungkin dengan waktu sesingkat-singkatnya sebagai jawaban terhadap rangsang.

d. Kelincahan (*agility*)

Menurut pendapat (Harsono, 2018, p. 50) bahwa kelincahan atau *agility*, merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan akurat saat bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran terhadap posisi tubuh. Sedangkan menurut (Bompa, 2019, p. 325) kelincahan adalah serangkaian keterampilan kompleks yang saling terkait, digunakan untuk merespons stimulus eksternal dengan melakukan perlambatan cepat, perubahan arah, dan percepatan kembali. Kelincahan adalah kemampuan untuk melakukan perubahan posisi tubuh secara cepat

saat melakukan gerakan yang cepat, tanpa mengorbankan keseimbangan terhadap posisi tubuh (Octavia, 2018, p. 145).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelincuhan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerak perubahan arah dan posisi tubuh dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran terhadap posisi tubuh awal. Tingkat kelincuhan seseorang dapat dikategorikan baik jika mereka mampu mempertahankan posisi atau sikap tubuh awal, sementara tingkat kelincuhan rendah mengindikasikan kemampuan yang kurang baik dalam hal tersebut.

e. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan, atau *balance*, adalah kemampuan individu untuk menjaga sistem *neuromuskular* (sistem saraf dan otot) dalam keadaan stabil atau mengontrolnya agar tidak terjatuh atau kehilangan keseimbangan dalam situasi yang tidak bergerak, Barrow dalam (Harsono, 2018, p. 164). Sedangkan menurut (Mekayanti, 2014, p. 45) keseimbangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menjaga stabilitas tubuh dalam berbagai posisi. Hal ini melibatkan kemampuan individu untuk mengontrol pusat massa tubuh atau pusat gravitasi relatif terhadap bidang tumpu yang digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa keseimbangan melibatkan kemampuan untuk menjaga tubuh tetap seimbang dalam berbagai

posisi. Keseimbangan dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis mengacu pada kemampuan menjaga tubuh tetap stabil saat berada dalam posisi diam. Keseimbangan dinamis mengacu pada kemampuan menjaga keseimbangan saat bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

### **3. Jenis-jenis Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik diperlukan hampir pada semua aktivitas jasmani. Pendapat (Prima, 2021, p. 109) bahwa kemampuan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, yaitu kemampuan motorik kasar (*gross motor skill*) dan kemampuan motorik halus (*fine motor skill*).

#### **a. Kemampuan Motorik Kasar (*gross motor skill*).**

Menurut pendapat (Lloyd, dkk., 2019, p. 103) menyatakan gerak motorik kasar adalah gerakan yang dikendalikan oleh kelompok otot-otot besar. Otot-otot ini merupakan bagian integral dalam memproduksi berbagai gerak, seperti berjalan, berlari, dan melompat-lompat. Sedangkan menurut (Iswantiningtyas V, 2015, p. 249) kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Untuk merangsang perkembangan motorik kasar anak, dapat dilakukan melalui latihan-latihan yang melibatkan otot-otot besar.

Dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah kemampuan gerakan yang melibatkan penggunaan otot-otot besar dalam tubuh. Motorik kasar sering dikaitkan dengan aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi dalam olahraga atau tugas-tugas sederhana, seperti melompat, meloncat, dan berlari. Kemampuan motorik kasar dapat ditingkatkan melalui aktivitas yang melibatkan penggunaan otot-otot besar, seperti gerakan lokomotor gerakan non-lokomotor (seperti mengayun atau menggeleng), dan gerakan manipulatif (seperti melempar atau menangkap).

b. Kemampuan Motorik Halus (*fine motor skill*)

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) (Munafi'ah s, 2017, p. 3). Gerakan motorik halus membutuhkan koordinasi yang cermat, seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, dan memasukkan kelereng ke dalam lubang. Sedangkan menurut (Huda, dkk., 2019, p. 6) menyatakan bahwa gerakan motorik halus melibatkan gerakan yang terfokus pada bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Seperti keterampilan penggunaan jari-jemari tangan dan gerakan tangan yang presisi.

Perkembangan motorik halus mengacu pada kemampuan anak dalam melakukan aktivitas yang melibatkan otot-otot kecil, seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok,

dan menggunting. Motorik halus melibatkan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil (*fine motor muscles*). Gerakan motorik halus ini terkait dengan aktivitas meletakkan atau memegang objek dengan menggunakan jari atau tangan, dan dapat dikatakan sebagai gerakan yang berkaitan dengan tangan.

#### **4. Macam-macam kemampuan Motorik**

Menurut pendapat (Sukamti, 2018, p. 25) bawa kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, antaranya meliputi:

##### **a. Kemampuan Non-Lokomotor (*Non-Locomotor Ability*)**

Menurut (Vanagosi K.D, 2016, p. 76) kemampuan non-lokomotor merupakan kemampuan gerak tubuh tanpa adanya perpindahan tempat. Kemampuan non-lokomotor merupakan gerakan melibatkan penggunaan tangan, kaki, atau tubuh dalam gerakan yang berpusat pada sumbu tertentu di bagian tubuh tersebut (Yudanto, 2021, p. 49). Gerakan ini dapat dilakukan di tempat tanpa memerlukan ruang gerak yang luas. Kemampuan nonlokomotor mencakup berbagai gerakan seperti menekuk dan memegang, mengayun, mendorong, menarik, dan sebagainya.

##### **b. Kemampuan Lokomotor (*Lokomotor Ability*)**

Menurut (Yudanto, 2021, p. 12) kemampuan lokomotor adalah kemampuan untuk melakukan gerakan atau keterampilan yang memungkinkan tubuh berpindah tempat, yang dapat ditunjukkan

dengan terangkatnya tubuh atau bergeser dari satu titik ke titik lainnya. Sedangkan menurut (Vanagosi K.D, 2016, p. 76) kemampuan atau gerakan lokomotor adalah gerakan yang melibatkan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling.

c. Kemampuan Manipulatif (*Manipulative Ability*)

Menurut (Yudanto, 2021, p. 30) Kemampuan manipulatif dapat diartikan sebagai gerakan yang terdapat suatu benda yang digerakkan. Sedangkan menurut (Vanagosi K.D, 2016, p. 77) kemampuan manipulatif merupakan kemampuan gerak yang dibantu menggunakan alat pendukung. Kemampuan manipulatif melibatkan penggunaan tangan, kaki, dan bagian tubuh lainnya. Beberapa bentuk kemampuan manipulatif termasuk menggenggam, melempar, menangkap. Berikut contoh kemampuan manipulatif terdiri dari:

1. Kemampuan mendorong melibatkan gerakan seperti melempar, memukul, dan menendang. Ini melibatkan penggunaan tangan, kaki, atau bagian tubuh lainnya untuk memberikan dorongan ke objek.
2. Kemampuan menerima Kemampuan menerima objek, seperti menangkap, adalah keterampilan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola kasti atau bola lainnya. Gerak ini melibatkan koordinasi mata dan tangan untuk menangkap objek.

3. Kemampuan memantulkan bola atau menggiring bola melibatkan kemampuan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan atau kaki. Gerak ini melibatkan koordinasi mata-tangan atau mata-kaki untuk memantulkan bola atau menggiringnya dengan terampil (Sukamti, 2018, p. 25).

Banyak kemampuan gerak (*motor*) yang dilakukan anak-anak. Sehingga agar lebih mudah mengenali gerak, gerak dibedakan menjadi berbagai jenis (Sukamti, 2018, p. 26).

1. Motorik statis yaitu gerak tubuh untuk mencapai keseimbangan, contohnya gerakan lengan dan kaki yang serasi saat berjalan.
2. Motorik ketangkasan yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan yang membutuhkan keterampilan dan ketangkasan, seperti melakukan aktivitas menangkap dan melempar.
3. Motorik penguasaan yaitu suatu gerakan yang memiliki fungsi untuk dapat mengontrol kinerja otot-otot, ekspresi wajah, dan sebagainya.

## **5. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar**

Fungsi kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas motorik. Kualitas motorik kasar terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan. Semua unsur-unsur kemampuan motorik pada peserta didik sekolah dasar dapat berkembang melalui kegiatan

pendidikan jasmani dan aktivitas bermain yang melibatkan otot besar. Fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja (Salman & Darsi, 2020, p. 47).

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak sebagai berikut:

(1) Melatih kelenturan koordinasi otot jari tangan (2) Memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik/motorik, rohani, dan kesehatan anak (3). Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak (4) Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak (5) Meningkatkan perkembangan emosional anak (6). Meningkatkan perkembangan sosial anak (7) Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi (Yudaparmita & Adnyana, 2021, p. 83).

Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak maka unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman gerak motorik yang dilakukan maka akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik. Pembelajaran motorik adalah gerak keterampilan yang memadai, serta mengembangkan aspek kognitif, aspek fisik, dan aspek afektif/sosial (Sepriadi, 2020, p. 35).

## **6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar**

Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk pada aspek yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti pertumbuhan dan perkembangan fisik, serta faktor genetik. Faktor eksternal ini berasal dari lingkungan sosial dan pengalaman eksternal yang mempengaruhi perkembangan motorik seseorang. Sedangkan menurut (Fauzi, dkk., 2022, p. 47) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu sebagai berikut:

### **a. System Syaraf**

Syaraf merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan kemampuan gerak anak. Sistem syaraf ini berfungsi untuk mengontrol banyaknya kegiatan sendi gerak tubuh. Sistem syaraf sangatlah berpengaruh dalam kemampuan motorik karena sistem saraf yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia (Rahyubi, 2012 p. 225). Artinya sistem syaraf memiliki fungsi untuk mengontrol aktivitas motorik pada tubuh, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak.

### **b. Usia**

Usia berpengaruh terhadap kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu. Bertambahnya usia akan mempengaruhi kemampuan anak dalam beraktivitas. Usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Usia

seseorang mempengaruhi kemampuan motorik, hal ini dikarenakan usia mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menerima kegiatan belajar dalam suatu kemampuan motorik (Susanto, 2021, p. 38). Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa usia sangat berpengaruh terhadap kesiapan dalam beraktivitas motorik seseorang.

c. Kondisi Fisik

Cacat fisik akan memperlambat perkembangan motorik kasar. Keadaan fisik seseorang yang tidak normal akan mempengaruhi perkembangan motorik kasar misalnya anak yang hanya mempunyai satu kaki cenderung tidak banyak bergerak. Sedangkan pendapat (Sudirjo, 2018, p. 54) perkembangan motorik terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh kematangan namun berhubungan dengan kondisi fisik. Kondisi fisik yang normal maka perkembangan motorik kasarnya lebih baik dibanding dengan yang memiliki kekurangan.

d. Lingkungan

Menurut pendapat (Sujiono, 2014 p. 328) lingkungan mempengaruhi perkembangan motorik kasar. Hal ini dikarenakan adanya stimulasi dari lingkungan yang kondusif, misalnya sarana dan prasarana yang menarik maka anak akan bergerak menuju ke arah benda tersebut. Demikian juga dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menarik maka anak akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran motorik di kelas ataupun di luar kelas. Dalam hal ini lingkungan yang kondusif dapat berupa sarana dan

prasarana serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran motorik kasar.

e. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatasi tantangan pada kegiatan, sehingga akan membangkitkan keinginan berprestasi. Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menguasai kemampuan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Seseorang yang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar anak akan termotivasi untuk menguasai kemampuan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.

f. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi keterampilan motorik, terutama dalam olahraga. Dalam beberapa cabang olahraga, laki-laki cenderung memiliki kekuatan, kecepatan, keterampilan, dan kelincahan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Perbedaan dalam penampilan motorik anak laki-laki dan perempuan dilihat dari anak lelaki lebih kuat dalam melakukan gerakan dibandingkan dengan anak perempuan. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap kemampuan dalam bergerak.

## 7. Tahap Perkembangan Motorik

Menurut Winarsih (2021, pp. 62-63) berikut adalah beberapa perkembangan motorik pada anak usia sekolah dasar:

- a. Pada usia 6 tahun, terjadi perkembangan koordinasi antara mata dan tangan (*visio-motoric*) yang penting untuk melakukan gerakan membidik, menyepak, melempar, dan menangkap.
- b. Pada usia 7 tahun, tangan anak menjadi lebih kuat, dan mereka cenderung lebih menyukai penggunaan pensil warna daripada krayon saat melukis.
- c. Antara usia 8 dan 10 tahun, anak-anak mampu menggerakkan tangan mereka dengan mudah dan tepat. Kemampuan motorik halus mereka berkembang sehingga mereka dapat menulis dengan baik, dan ukuran huruf yang ditulis menjadi lebih kecil atau rata.
- d. Pada usia 10 hingga 12 tahun, anak-anak mulai memiliki keterampilan manipulatif yang menyerupai kemampuan orang dewasa. Mereka dapat menampilkan gerakan kompleks, rumit, dan cepat yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya kerajinan berkualitas atau memainkan alat musik tertentu sesuai minatnya.

## 8. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan adalah karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan faktor biologis cenderung lebih bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan sosial psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik. Pendapat Mutia (2021, p. 118) bahwa karakteristik dan kebutuhan peserta didik dibahas sebagai berikut:

- a. Karakteristik pertama peserta didik sekolah dasar adalah senang bermain. Peserta didik sekolah dasar merupakan anak yang menyukai permainan (Fitri Hayati, dkk., 2021, p 1813). Karakteristik ini menuntut guru untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru sebisa mungkin merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya untuk permainan di dalamnya.
- b. Karakteristik yang kedua peserta didik sekolah dasar ialah senang bergerak. Peserta didik sekolah dasar merupakan puncak dari pengaktifan maksimal sistem motorik halus dan kasar sehingga membuat siswa sekolah dasar aktif bergerak (Fitri Hayati, dkk., 2021, p. 1813). Guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.
- c. Karakteristik yang ketiga anak sekolah dasar ialah senang dalam berkerja kelompok. Anak sekolah dasar memiliki pergaulan yang baik dengan teman sebayanya (Fitri Hayati, dkk., 2021, p. 1813). Dari pergaulanya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (*sportif*).

d. Karakteristik anak sekolah dasar yang keempat ialah senang merasakan atau melakukan langsung. Peserta didik sekolah dasar merupakan peserta didik yang berada pada masa operasional kongkret. Pada fase ini siswa akan belajar untuk mencari keterhubungan antara konsep lama dengan konsep baru (Fitri Hayati, dkk., 2021, p. 1813). Bagi siswa sekolah dasar, penjelasan yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan siswa melaksanakannya sendiri. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk dapat mendesain pembelajaran yang bersifat kongkret dan berhubungan dengan pengalaman nyata siswa.

Perkembangan anak usia sekolah dasar menurut (Abdillah, 2020, p. 26) berikut adalah beberapa perkembangan anak sekolah dasar secara umum:

a) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik adalah perkembangan yang berkaitan dengan tinggi dan berat badan, serta bentuk tubuh, juga perkembangan otak (Murti, 2018, p. 4). Fase anak antara usia 6-12 tahun perkembangan fisik relatif lebih lambat dan lebih konsisten, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Laju perkembangan seperti ini berlangsung sampai terjadinya perubahan-perubahan besar pada awal masa pubertas. Pertumbuhan biologi yang dialami oleh anak usia sekolah dasar, yakni umur 6 tahun-12 tahun.

Perkembangan fisik meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh seperti: pertumbuhan otak, sistem syaraf, organ-organ indrawi, penambahan tinggi dan berat, hormon dan lain-lain, dan perubahan cara individu dalam menggunakan tubuhnya, serta perubahan dalam kemampuan fisik. Bagi anak usia sekolah dasar perkembangan fisik merupakan hal yang penting, karena akan mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari, termasuk perilaku dalam belajar.

Masa sekolah dasar berat badan anak bertambah lebih banyak dibandingkan dengan panjang tubuhnya. Pertambahan berat badan anak pada masa ini sebagian besar disebabkan oleh perluasan sistem kerangka, otot, serta berbagai organ di dalam tubuh. Massa dan kekuatan otot terus bertambah pada saat yang bersamaan. Faktor keturunan dan olahraga yang rutin menjadi penyebab peningkatan kekuatan otot ini. Anak laki-laki biasanya lebih kuat dibandingkan anak perempuan karena perbedaan jumlah sel otot pada setiap jenis kelamin. Tetapi, anak perempuan menjadi lebih cepat dewasa dibandingkan anak laki-laki setelah usia 12 dan 13 tahun.

#### b) Perkembangan kognitif

Menurut pada teori kognitif Piaget, masa anak-anak di mana aktifitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Pendapat ini sejalan dengan (Fitri Hayati, dkk., 2021, p. 1813) bahwa siswa sekolah

dasar merupakan yang berada pada masa operasional kongkret. Bagi siswa sekolah dasar, penjelasan yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan siswa melaksanakannya sendiri. Guru dituntut untuk dapat mendesain pembelajaran yang bersifat kongkret dan berhubungan dengan pengalaman nyata siswa.

Anak usia sekolah dasar sudah memiliki kemampuan untuk berpikir melalui urutan sebab akibat dan mulai mengenali banyaknya cara yang bisa ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Anak usia ini juga dapat mempertimbangkan secara logis hasil dari sebuah kondisi atau situasi serta tahu beberapa aturan atau setrategi berpikir, seperti penjumlahan, pengurangan, penggandaan, mengurutkan sesuatu secara berseri.

#### c) Perkembangan Konsep Diri

Sekolah dasar memberikan kesempatan kepada anak untuk membandingkan diri dengan temannya karena tuntutan baru dalam akademik dan perubahan sosial yang muncul di sekolah, sehingga penilaian dirinya menjadi realistis. Konsep diri diartikan sebagai suatu anggapan yang mengarah kepada pribadi yang membuat ia dapat mengatakan pada dirinya siapa sebenarnya dirinya. Selain itu, konsep diri pada hakikatnya tidak terlepas dari dirinya sendiri dan upaya ia dalam memahami dunianya (Surna, 2014, p. 56).

Anak-anak yang secara rutin lebih mungkin untuk melakukan langkah-langkah yang dapat mempertahankan keutuhan harga dirinya. Konsep diri merupakan deskripsi tentang kepribadian yang berkaitan dengan penilaian dan evaluasi terhadap diri secara personal. Konsep diri juga merupakan penilaian tentang kepatutan secara pribadi yang dinyatakan terhadap perilaku dan karakter yang dimiliki seseorang untuk dirinya. Anak memfokuskan perhatian pada bidang di mana anak unggul seperti olahraga dan hobi serta kurang perhatiannya pada bidang yang memberi kesukaran pada dirinya.

d) Perkembangan Spiritual

Anak sekolah dasar memiliki tahap pemikiran operasional konkret, maka anak sekolah dasar akan memahami segala sesuatu yang abstrak dengan interpretasi secara konkret. Hal ini juga berpengaruh terhadap pemahamannya mengenai konsep-konsep keagamaan. Misalnya gambaran tentang tuhan, pada awalnya anak akan memahami tuhan sebagai konsep konkret yang mempunyai perwujudan real memiliki sifat pribadi seperti manusia. Namun seiring perkembangan kognitifnya, konsep konkret ini mulai berubah menjadi abstrak. Pengetahuan keagamaan yang bersifat abstrak dipahami secara konkret, seperti Tuhan itu satu, Tuhan itu dekat, Tuhan itu ada di mana-mana, mulai dapat dipahami.

e) Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa yaitu proses berkomunikasi yang meningkatkan kematangan berfikir, interaksi sosial, dan fungsi motorik. Karena dengan berkomunikasi dapat membuat seseorang mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Saat anak usia Sekolah Dasar, perkembangan bahasa anak makin meningkat dikarenakan bukan hanya kemampuan berkomunikasi saja yang meningkat, tetapi kemampuan bahasa tulis dan lisan anak juga ikut meningkat (Rohike, 2023, p.18)

f) Perkembangan emosi

Perkembangan memiliki arti sebagai sebuah proses yang bersifat kualitatif dan menuju penyempurnaan fungsi psikologis maupun fungsi sosial yang terjadi pada diri individu selama proses kehidupan berjalan (Setyaningsih, 2018). Emosi berasal dari kata *emover* atau *emotus* yang arti kata nya mencerca. Emosi dapat diartikan sebagai suatu proses yang mendorong dalam melakukan sesuatu, (Merianti and Nuine, 2018). Emosi dapat dimaknai sebagai suasana pergejolan dalam proses penyesuaian diri.

Perkembangan emosi merupakan suatu keadaan yang lebih kompleks dimana pikiran dan perasaan ditandai dalam bentuk perubahan biologis yang muncul akibat dari perilaku individu baik berupa perasaan, nafsu maupun suasana mental yang tidak terkontrol. Sehingga setiap anak pada fase nya mengalami

perkembangan emosi. Usia anak sekolah dasar peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian.

Pada masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik anak SD mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidak dapat diterima dalam masyarakat, maka anak mulai belajar mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya. Kemampuan mengontrol emosi pada anak, dipengaruhi oleh suasana kehidupan ekspresi emosi di dalam keluarga. Berbagai emosi yang dialami anak SD adalah marah, takut, cemburu, rasa ingin tahu dan kegembiraan yang meluap.

#### g) Perkembangan Moral

Perkembangan moral, anak yang memiliki usia 6 sampai 12 tahun sudah mampu mematuhi peraturan dan kehendak dari kedua orang tuanya serta lingkungan sosial anak. Memasuki puncak usia ini, anak akan mampu memahami alasan dibalik dibuatnya suatu peraturan. Selain itu, anak dapat menghubungkan setiap tindakan dengan konsep baik atau buruk maupun konsep benar atau salah. Guru pendidikan jasmani memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Mencerminkan sifat psikososial anak, guru dapat memosisikan dirinya sebagai orang dewasa terpercaya yang memberikan perhatian kepada anak, mengapresiasi kinerja anak, dan mendorongnya untuk melakukan yang terbaik.

#### h) Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik seiring dengan kemajuan perkembangan fisik anak, maka perkembangan motorik dapat diimbangi dengan baik. Fase ini ialah waktu yang ideal untuk anak mempelajari keterampilan motorik, meliputi menggambar, melukis, menulis, permainan bola, atletik, berenang, dan keterampilan motorik lainnya. Keterampilan motorik peserta didik sekolah dasar seiring pertumbuhan tubuhnya, mereka akan mampu mengendalikan diri dan menunjukkan keterampilan motorik yang lebih terkoordinasi.

Anak-anak dapat mempraktikkan keterampilan motorik kasar, mencakup menangkap bola, melempar bola, berjalan, berlari, berdiri dengan satu kaki, meloncat, melompat, berenang, dan mengendarai sepeda. Anak-anak juga mempelajari keterampilan motorik halus, mencakup menggambar dan menulis. Keterampilan motorik merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar. Dikarenakan otot anak mulai bekerja atau berkembang sehingga anak tidak betah untuk berdiam diri dalam kurun waktu lama.

#### **9. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV dan V**

Rentang usia 10-12 tahun merupakan usia dimana anak mulai menunjukkan pengaruh konsep diri pada setiap anak. Karakteristik perkembangan anak usia 10-12 tahun meliputi perkembangan kognitif,

moral, sosial dan biologis. Perkembangan kemampuan kognitif membuat anak pada usia ini bersemangat untuk mendengarkan dan mempertimbangkan pendapatnya, serta berusaha untuk tidak bergantung pada orang tuanya. Dengan kata lain, anak usia 10-12 tahun memiliki perkembangan kognitif yang lebih matang, sehingga dapat membentuk konsep diri yang positif. Sebagian besar anak usia sekolah usia 10-12 tahun memiliki konsep diri yang positif (Rexmawati & Santi, 2021, p. 2).

Pendapat (Ariyanto, dkk., 2020, p. 79) bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana siswa harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa, sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya. Berikut ciri-ciri menurut (Desmita, 2018, p. 45) anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat).

- b. Seks (Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal).
- c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria).
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik).
- e. Minat/ Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat).
- f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Pendapat (Hambali, 2019, p. 32) bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah sebagai berikut: (1) Senang melakukan aktivitas yang aktif, (2) Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif, (3) Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir, (4) Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya, (5) Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa, (6) Mempercayai orang dewasa, (7) Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak kelas atas sudah mulai ada perubahan dari segi

mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga ditunjang dengan perkembangan perubahan fisik yang semakin lama tumbuh dan berkembang.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Ulil Albab Abdillah (2020) yang berjudul Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Dan VI di SD Negeri Kraton Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di SD Negeri Kraton. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Kraton Yogyakarta yang berjumlah 34 peserta didik yang diambil menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes Motor Ability untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes lari cepat 30 meter, tes shuttle-run 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes Stork Stand Positional Balance (Nurhasan, 2007: 135). Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di SD Negeri Kraton berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,82% (3 siswa), “kurang” sebesar 14,71% (5 siswa), “cukup” sebesar 52,94% (18 siswa), “baik” sebesar 17,65% (6 siswa), dan “sangat baik” sebesar 5,88% (2

siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 200,00, kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di SD Negeri Kraton dalam kategori “cukup”.

2. Penelitian yang dilakukan Nofiya Wahyu Widy Astutik (2020) yang berjudul Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Dan V Sd Negeri 1 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 1 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 1 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 49 siswa yang diambil berdasarkan teknik total sampling, dengan rincian siswa putra berjumlah 27 siswa dan siswa putri berjumlah 22 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Tes Motor Ability untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes Shuttle-run 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi), tes Stork Stand Positional Balance (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan), dengan reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kurang sekali sebanyak 3 siswa (6,12%), kategori kurang sebanyak 12 siswa (24,49%), kategori sedang sebanyak 22 siswa

(44,90%), kategori baik sebanyak 10 siswa (20,41%), dan baik sekali sebanyak 2 siswa (4,08%).

3. Penelitian yang dilakukan Nurdian Purnomo (2023) yang berjudul Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan VI di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten CILACAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 yang berjumlah 33 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik total sampling. Instrumen tes mengacu pada tes Motor Ability untuk sekolah dasar yang meliputi tes lari cepat 30 meter (kecepatan), tes Shuttle-run 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter (koordinasi), dan tes Stork Stand Positional Balance (keseimbangan), dengan validitas sebesar 0,930 dan reliabilitas sebesar 0,870. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik peserta didik putra kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,20% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 18,75% (3 peserta didik), “cukup” sebesar 43,80% (7 peserta didik), “baik” sebesar 18,75% (3 peserta

didik), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (2 peserta didik). (2) kemampuan motorik peserta didik putri kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Rejamulya 02 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,88% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 23,54% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 47,06% (8 peserta didik), “baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 11,76% (2 peserta didik).

### **C. Kerangka Berfikir**

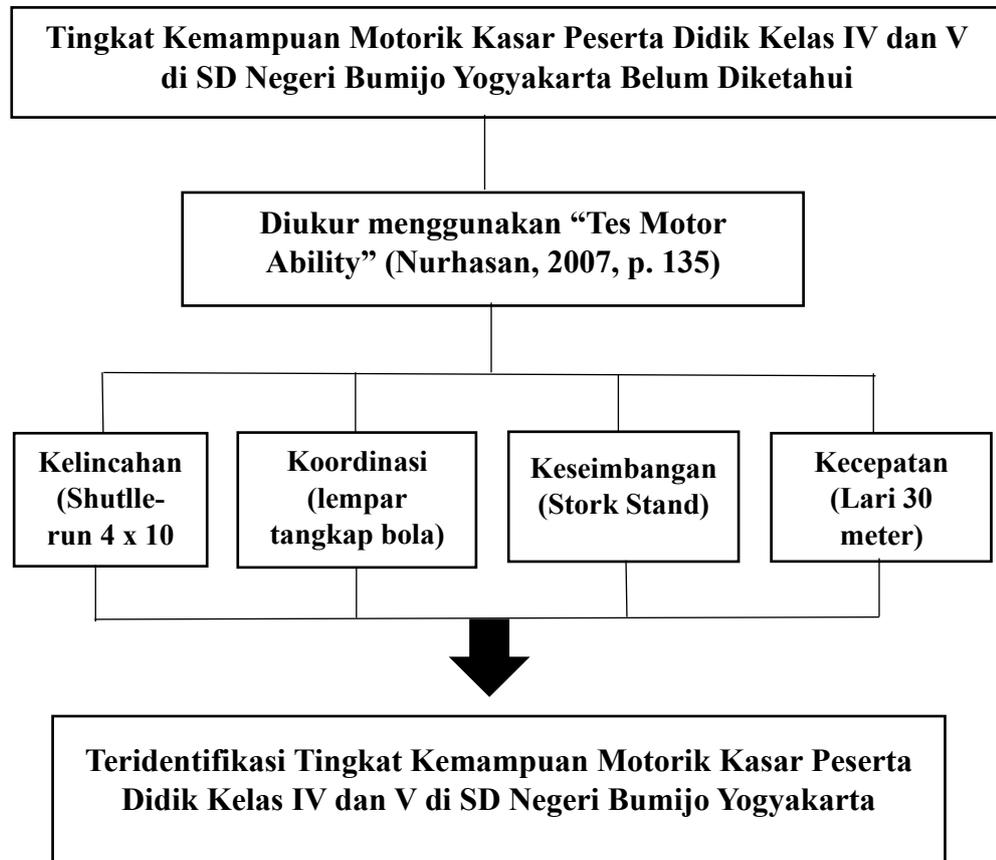
Berbagai keterampilan gerak dasar yang meliputi gerak lokomotor, gerak non-lokomotor dan gerak manipulatif serta keterampilan yang menyeluruh yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan motorik kasar yang dimiliki oleh anak bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam cabang olahraga saja, akan tetapi dapat membantu memudahkan anak didik untuk melakukan tugas geraknya di dalam proses Pendidikan Jasmani, serta mengembangkan sebagai keterampilan gerak yang dimilikinya, karena banyaknya keterampilan dalam olahraga maupun keterampilan yang lain di masukkan sebagai keterampilan gerak kasar atau motorik kasar, dimana gerakan-gerakan tersebut lebih banyak melibatkan otot-otot besar di dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Bumijo Yogyakarta. Peserta didik saat pembelajaran sebagian anak-anak kurang antusias dan malas untuk melakukan olahraga secara aktif, siswa lebih memilih hanya duduk-duduk dan mengobrol sama teman-temannya daripada olahraga, karena saat pembelajaran sebagian siswa ingin olahraga

sepak bola, dan sebagian siswa ingin olahraga yang lain. Kebanyakan siswa memilih untuk bermain sepak bola, siswa yang ingin mencoba permainan lain lebih memilih untuk duduk dan tidak mau berolahraga karena beberapa faktor. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan motorik siswa, dan peran guru dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mengikuti olahraga dengan sangat antusias.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Tahun Ajaran 2023/2024”. Hal ini dimaksudkan agar guru olahraga bisa lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi, terutama pada tingkat motorik masing-masing peserta didik di SD Negeri Bumijo. Selain itu, hasil tes kemampuan motorik ini bisa berguna bagi guru olahraga di SD Negeri Bumijo Yogyakarta agar sebagai bahan acuan dalam penentuan bahan ajar dan metode pembelajaran.

**Gambar 1.** Bagan Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendapat (Budiwanto, 2017, p. 147), bahwa rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat secara objektif tentang suatu objek amatan yang terjadi pada masa kini. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi saat dilakukannya penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes kemampuan motorik. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta.

#### **B. Tempat Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bumijo Yogyakarta terletak di Jln. Tentara Pelajar No.22, Kec. Jetis Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2024.

#### **C. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Secara umum populasi adalah totalitas objek riset yang berbentuk barang, hewan, tanaman, indikasi klinis, indikasi instan, nilai hasil uji, manusia, informan, kejadian yang terjalin serta area yang digunakan selaku sumber informasi primer serta mempunyai ciri tertentu dalam sesuatu riset (Ibrahim, dkk., 2018, p. 105). Populasi

adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian (Nurdin 2019, p. 92). Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta yang berjumlah 53 siswa, terdiri atas 27 siswa putra dan 26 siswa putri.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin, 2019, p. 104). Pendapat (Darwin, dkk., 2020, p. 106) bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019, p. 97).

## **D. Definisi Operasional Variable**

Pendapat (Arikunto, 2019, p. 118) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta. Definisi operasional variabel yaitu gerakan fisik atau aktivitas jasmani peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Yogyakarta yang melibatkan otot-otot besar seperti otot tungkai untuk melakukan gerakan melompat, meloncat,

berlari, menendang, berjalan, dan otot lengan untuk melakukan gerakan melempar, memantulkan, menangkap. Kemampuan motorik diukur menggunakan Tes *Motor Ability* untuk sekolah dasar yang meliputi kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter, kelicahan dengan tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, koordinasi dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok 30 detik, dan keseimbangan dengan tes *Stork Stand Positional Balance* (Nurhasan, 2007, p. 135).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pendapat (Sugiyono, 2019, p. 148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *Motor Ability*. Tes *Motor Ability* untuk sekolah dasar yang meliputi tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok 30 detik (koordinasi), dan tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan).

Validitas adalah derajat/ukuran yang menggambarkan bahwa suatu tes dapat mengukur suatu karakteristik tertentu yang harus diungkap (mengukur apa yang harus diukur). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tes *Motor Ability* untuk sekolah dasar meliputi: tes *Shuttle-run* 4

x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, *tes Stork Stand Positional Balance*, tes lari cepat 30 meter, tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87.

Prosedur pelaksanaan tes yang digunakan sebagai berikut:

a. Tes kelincahan (*Shuttle-run 4x10 meter*)

- 1) Tujuan: Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.
- 2) Alat/fasilitas: *Stop watch*, lintasan yang lurus dan datar dengan jarak 10 meter.
- 3) Pelaksanaan: *Start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” orang coba berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dari garis *start*. Setelah aba-aba “siap” dan kemudian “ya” subjek berlari bolak-balik 4 x dengan catatan *start* dan *finish* kembali digaris *start*.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam lari bolak-balik sejauh 10 meter.

b. Tes Koordinasi (Lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok)

- 1) Tujuan: Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.
- 2) Alat/fasilitas: bola kasti, *stop watch* dan tembok yang rata.
- 3) Pelaksanaan: Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “ya” subjek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.

- 4) Skor: Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.
- c. Tes Keseimbangan (*Stork Stand Positional Balance*)
- 1) Tujuan: Mengukur keseimbangan tubuh.
  - 2) Alat/fasilitas: *Stop watch*.
  - 3) Pelaksanaan: Subjek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
  - 4) Skor: Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.
- d. Tes Kecepatan (Lari 30 meter)
- 1) Tujuan: Mengukur kecepatan lari.
  - 2) Alat/fasilitas: *Stop watch*, lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter, bendera.
  - 3) Pelaksanaan: Start dilakukan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subjek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis *start*. Aba-aba “siap” subjek siap untuk berlari menuju garis *finish* dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis finish.
  - 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada peserta didik tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes antarlain adalah pluit, cone, roll meter, bola kasti, *stopwatch*, alat tulis.
- b. Pelaksanaan tes. Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu peserta didik dikumpulkan/dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Peserta didik diinstruksikan untuk melakukan tes secara bergantian. Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari subjek peneliti, data yang diperoleh kemudian dicatat. Tes dilakukan dari mulai yang termudah sampai yang tersulit.
- c. Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh dua orang *testeer*.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran. Setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Hasil kasar ini perlu diubah agar memiliki ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah *T-Score*. Selanjutnya *T-Score* dari setiap jenis tes kemampuan dijumlahkan dan dibagi jumlah jenis item tes, sehingga didapatkan rerata *T-Score*. Hasil rerata *T-Score* selanjutnya akan dikonvensikan. Pendapat Sudijono (2018, p. 176) bahwa rumus T-Score yaitu:

$$10\left(\frac{X-M}{SD}\right) + 50 \quad \text{data tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok dan } \textit{Stork Stand Positional Balance}$$
$$10\left(\frac{M-X}{SD}\right) + 50 \quad \text{data lari 30 m dan shuttle-run 4 x 10 meter}$$

Keterangan:

- T = Nilai *T-Score*
- M = Nilai rata-rata data kasar
- X = nilai data kasar
- SD = standar deviasi data kasar

Kemudian nilai *T-Score* dari ke empat item dijumlahkan, sehingga didapat total *T-Score*. Hasil total *T-Score* menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik. Pengkategorian menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Pendapat (Azwar, 2018, p. 163) bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Norma Penilaian Kemampuan Motorik

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S \leq X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S \leq X \leq M - 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S \leq X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2018, p. 163)

Keterangan:

$M$  : nilai rata-rata (mean)

$X$  : skor

$S$  : standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2019, p. 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 dengan subjek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas IV dan V di SD Bumijo Kota Yogyakarta. Penelitian ini mengambil data dari peserta didik kelas IV dan V menggunakan serangkaian tes *Motor Ability* yang dibagi menjadi 4 serangkaian tes yakni, tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok 30 detik (koordinasi), tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), dan tes lari cepat 30 meter (kecepatan). Distribusi frekuensi data ini berdasarkan tes tersebut mengenai tingkat kemampuan motorik kasar pada peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta. deskripsi masing-masing data penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Kelincahan (tes *shuttle-run* 4x10 meter). Tes kelincahan ini diukur dengan cara tes *shuttle-run* 4x10 meter, tes ini mencatat waktu tempuh se-maksimal mungkin dengan 4 kali bolak balik dengan jarak 10 meter.
2. Koordinasi (tes lempar tangkap bola). Komponen dari koordinasi mata dan tangan pada tes ini diukur dengan tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dari tembok yang digunakan untuk pantulan bola, tes ini menghitung jumlah bola yang dapat ditangkap tanpa jatuh ke tanah dengan waktu 30 detik.
3. Keseimbangan (tes *stork stand positional balance*). Komponen keseimbangan diukur dengan tes *stork stand positional balance* yang

dimana tes ini menghitung waktu capaian dalam mempertahankan sikap tanpa memindahkan kaki.

4. Kecepatan (tes lari cepat 30 meter). Komponen kecepatan diukur dengan tes lari cepat 30 meter dengan menghitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif pada tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik yang akan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian ini berdasarkan nilai mean dan standar deviasi hasil perhitungan. Data terlebih dahulu dikorelasikan dalam bentuk T-score untuk menyetarakan data karena dari beberapa tes tersebut ada perbedaan satuan hasil pengukuran. Hasil dari penelitian dari tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta pada beberapa kategori tes diatas yang kemudian seluruh komponen tes tersebut dijumlahkan menjadikan hasil kemampuan motorik kasar peserta didik dari 53 peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta**

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan, kemudian data diubah menjadi T-score. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut Azwar (2018, p. 163) menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat

kurang, sebelum mendapatkan hasil berikut maka perlu adanya deskripsi statistik.

Hasil deskriptif analisis data *t-Score* kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (nilai rata-rata) 200, *Std. Deviation* (SD) 25.4975, Nilai terendah (*Minimum*) 152.5145, Nilai tertinggi (*Maximum*) 255.417. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	200
<i>Std. Deviation</i>	25.4975
<i>Minimum</i>	152.5145
<i>Maximum</i>	255.417

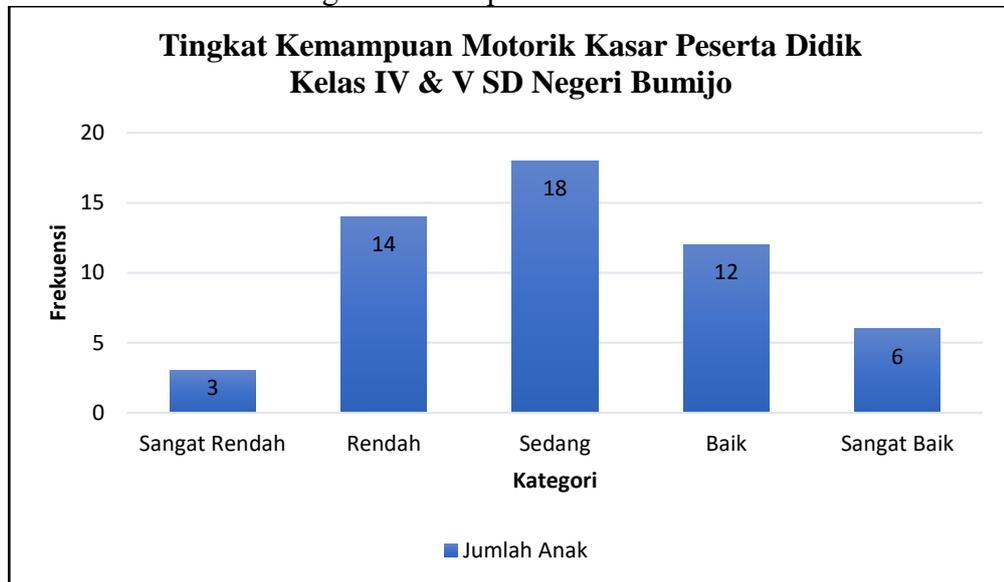
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Norma Penilaian motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 238.246$	Sangat Baik	6	11%
2	$212.749 < X \leq 238.246$	Baik	12	23%
3	$187.251 < X \leq 212.749$	Cukup	18	34%
4	$161.754 < X \leq 187.251$	Rendah	14	26%
5	$X \leq 161.754$	Sangat Rendah	3	6%
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 6 anak, kategori “Baik” 23% dengan 12 anak, kategori “Cukup” 34% dengan 18 anak, kategori “Rendah” 26% dengan 14 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 6% dengan 3 anak. Tingkat kemampuan motorik terbanyak ada pada interval  $187.251 < X \leq 212.749$ , maka tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 2.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Kelas IV & V



Kemudian lebih rinci mengenai hasil kemampuan motorik dari empat tes yang ditujukan kepada peserta didik yakni tes *Shuttle Run*,

tes Lari Cepat, tes Lempar Tangkap Bola, dan tes *Stork Stand Positional*. Dapat dilihat sebagai berikut:

**a. Kelincahan (tes *shuttle-run* 4x10 meter)**

Hasil deskriptif analisis data t-Score tes kelincahan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Median* (Nilai tengah) 14.57, *Std. Deviation* (SD) 1.70, Nilai terendah (*Minimum*) 10.01, Nilai tertinggi (*Maximum*) 17.73. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Median</i>	14.57
<i>Std. Deviation</i>	1.70
<i>Minimum</i>	10.01
<i>Maximum</i>	17.73

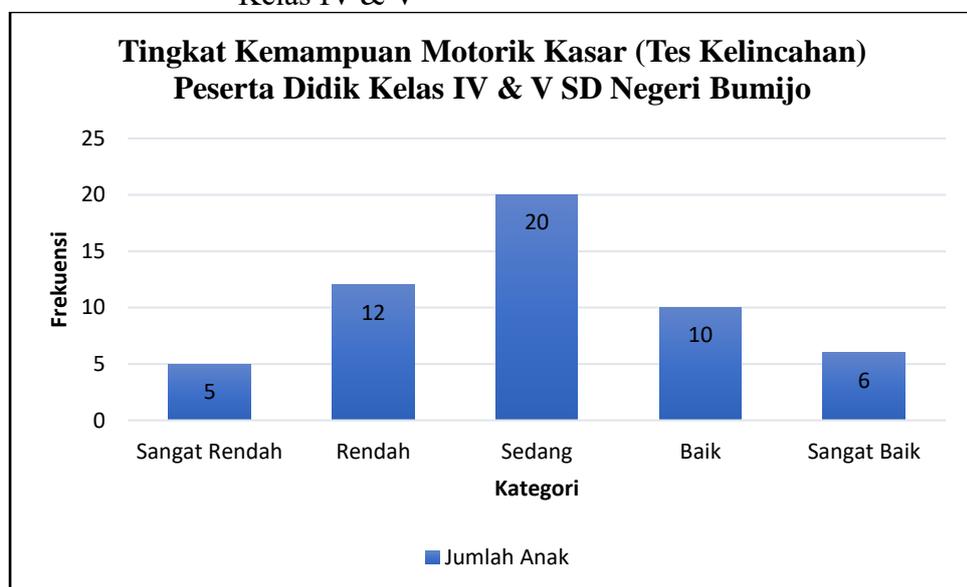
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar tes Kelincahan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 17.13$	Sangat Baik	6	11%
2	$15.42 < X \leq 17.13$	Baik	10	19%
3	$13.72 < X \leq 15.42$	Cukup	20	38%
4	$12.02 < X \leq 13.72$	Rendah	12	23%
5	$X \leq 12.02$	Sangat Rendah	5	9%
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (kelincahan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 6 anak, kategori “Baik” 19% dengan 10 anak, kategori “Cukup” 38% dengan 20 anak, kategori “Rendah” 23% dengan 12 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 9% dengan 5 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes kelincahan) terbanyak ada pada interval  $13.72 < X \leq 15.42$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kelincahan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 3.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Kelas IV & V



**b. Koordinasi (tes lempar tangkap bola)**

Hasil analisis data *T-score* tes koordinasi peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Median* (Nilai

tengah) 14.94, *Std. Deviation* (SD) 5.34, Nilai terendah (*Minimum*) 6, Nilai tertinggi (*Maximum*) 26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Median</i>	14.94
<i>Std. Deviation</i>	5.34
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	26

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Koordinasi) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

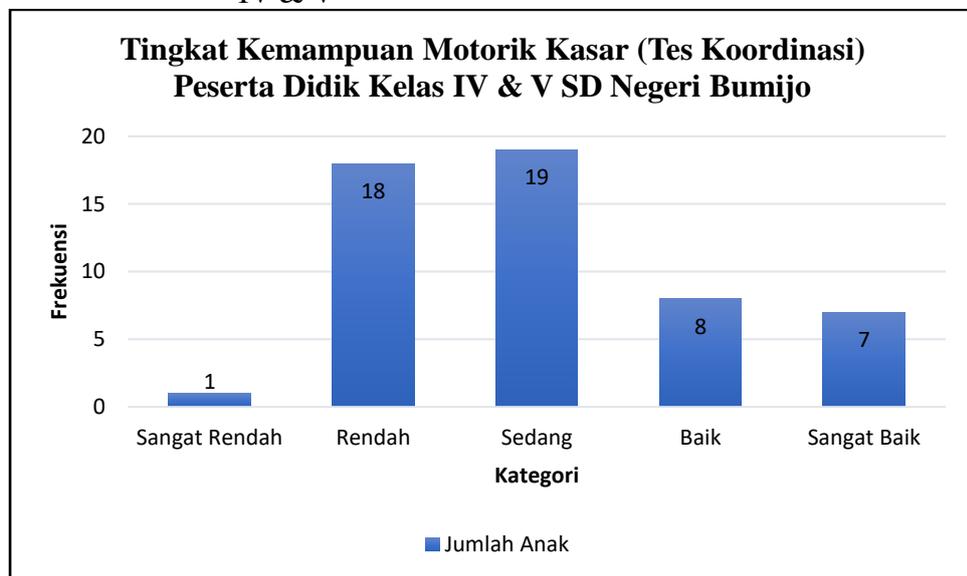
**Tabel 7.** Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 22.96$	Sangat Baik	7	13%
2	$17.61 < X \leq 22.96$	Baik	8	15%
3	$12.27 < X \leq 17.61$	Cukup	19	36%
4	$6.93 < X \leq 12.27$	Rendah	18	34%
5	$X \leq 6.93$	Sangat Rendah	1	2%
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (koordinasi) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 13% dengan 7 anak, kategori “Baik” 15% dengan 8 anak, kategori “Cukup” 36% dengan 19 anak, kategori “Rendah” 34% dengan 18 anak, dan kategori

“Sangat Rendah” 2% dengan 1 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes koordinasi) terbanyak ada pada interval  $12.27 < X \leq 17.61$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes koordinasi) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 4.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Kelas IV & V



**c. Keseimbangan (tes *stork stand positional balance*)**

Hasil deskriptif analisis data *t-Score* tes keseimbangan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Median* (Nilai tengah) 9.66, *Std. Deviation* (SD) 4.90, Nilai terendah (*Minimum*) 2.07, Nilai tertinggi (*Maximum*) 21. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Median</i>	9.66
<i>Std. Deviation</i>	4.90
<i>Minimum</i>	2.07
<i>Maximum</i>	21

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Keseimbangan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

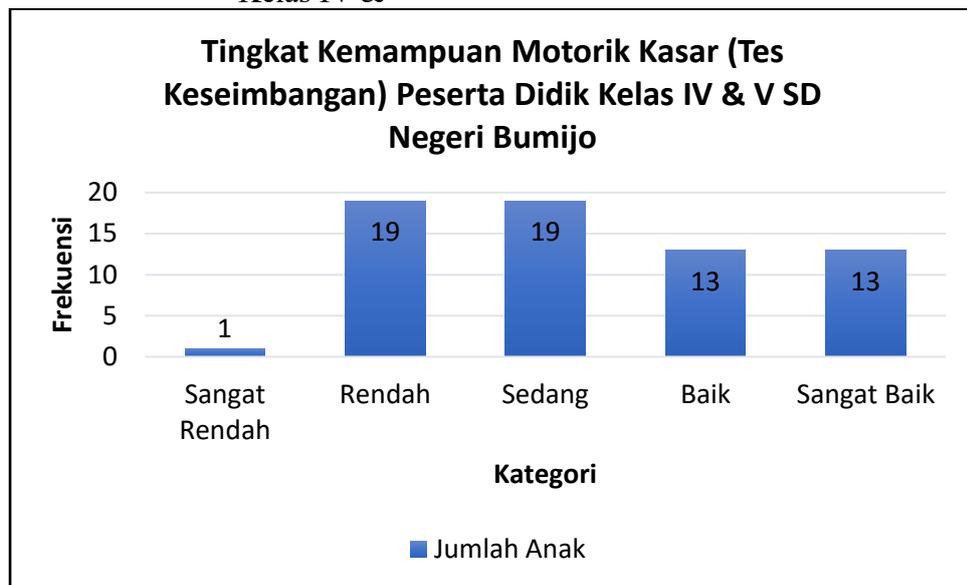
**Tabel 9.** Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 22.96$	Sangat Baik	7	13%
2	$17.61 < X \leq 22.96$	Baik	7	13%
3	$12.27 < X \leq 17.61$	Cukup	19	36%
4	$6.93 < X \leq 12.27$	Rendah	19	36%
5	$X \leq 6.93$	Sangat Rendah	1	2%
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (keseimbangan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 13% dengan 7 anak, kategori “Baik” 13% dengan 7 anak, kategori “Cukup” 36% dengan 19 anak, kategori “Rendah” 36% dengan 19 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 2% dengan 1 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes keseimbangan) terbanyak ada pada interval  $12.27 < X \leq 17.61$  dan  $6.93 < X \leq 12.27$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes

keseimbangan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang dan rendah. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 5.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Kelas IV &



**d. Kecepatan (tes lari cepat 30 meter)**

Hasil deskriptif analisis data *t-Score* tes kecepatan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Median* (Nilai tengah) 5.99, *Std. Deviation* (SD) 1.18, Nilai terendah (*Minimum*) 2.76, Nilai tertinggi (*Maximum*) 2.98. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Median</i>	5.99
<i>Std. Deviation</i>	1.18
<i>Minimum</i>	2.76
<i>Maximum</i>	2.98

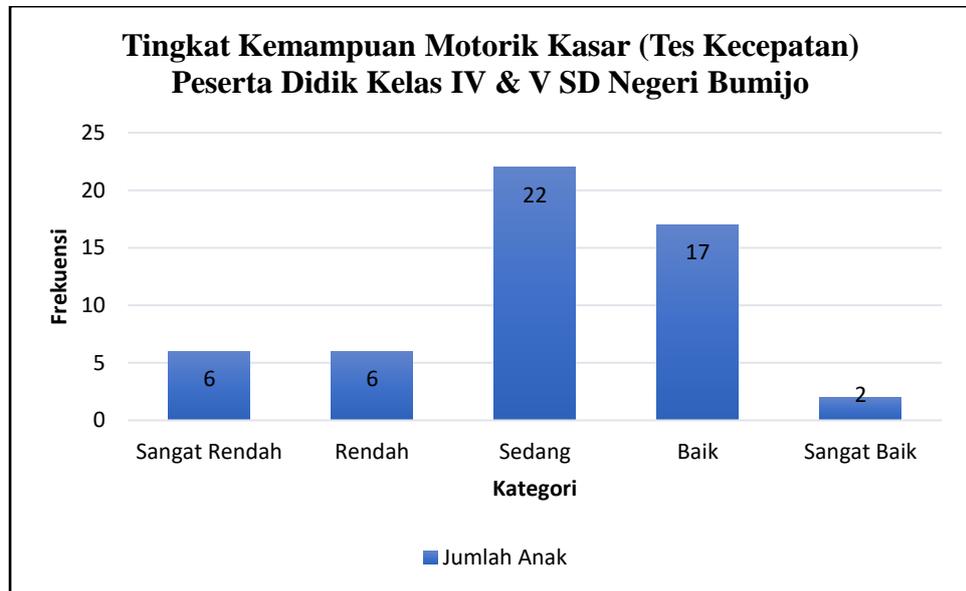
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Kecepatan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 11.** Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 7.76$	Sangat Baik	2	4%
2	$6.58 < X \leq 7.76$	Baik	17	32%
3	$5.40 < X \leq 6.58$	Cukup	22	42%
4	$4.22 < X \leq 5.40$	Rendah	6	11%
5	$X \leq 4.22$	Sangat Rendah	6	11%
<b>Total</b>			<b>53</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (kecepatan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 4% dengan 2 anak, kategori “Baik” 32% dengan 17 anak, kategori “Cukup” 42% dengan 22 anak, kategori “Rendah” 11% dengan 6 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 11% dengan 6 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes kecepatan) terbanyak ada pada interval  $5.40 < X \leq 6.58$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kecepatan) peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 6.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Kelas IV & V



## **2. Kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta**

Hasil penelitian dan pengukuran pada peserta didik Laki-laki kelas IV dan V yang diperoleh dari lapangan, kemudian data diubah menjadi T-score. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut Azwar (2018, p. 163) menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, sebelum mendapatkan hasil berikut maka perlu adanya deskripsi statistik.

Hasil deskriptif analisis data *t-Score* kemampuan motorik kasar laki-laki peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (Nilai rata-rata) 200, *Std. Deviation* (SD) 27.284, *median* (Nilai tengah) 198.592, *Range* 93.788, Nilai terendah

(*Minimum*) 155.3274, Nilai tertinggi (*Maximum*) 249.1153. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12.** Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	200
<i>Std. Deviation</i>	27.284
<i>Median</i>	198.592
<i>Range</i>	93.788
<i>Minimum</i>	155.3274
<i>Maximum</i>	249.1153

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

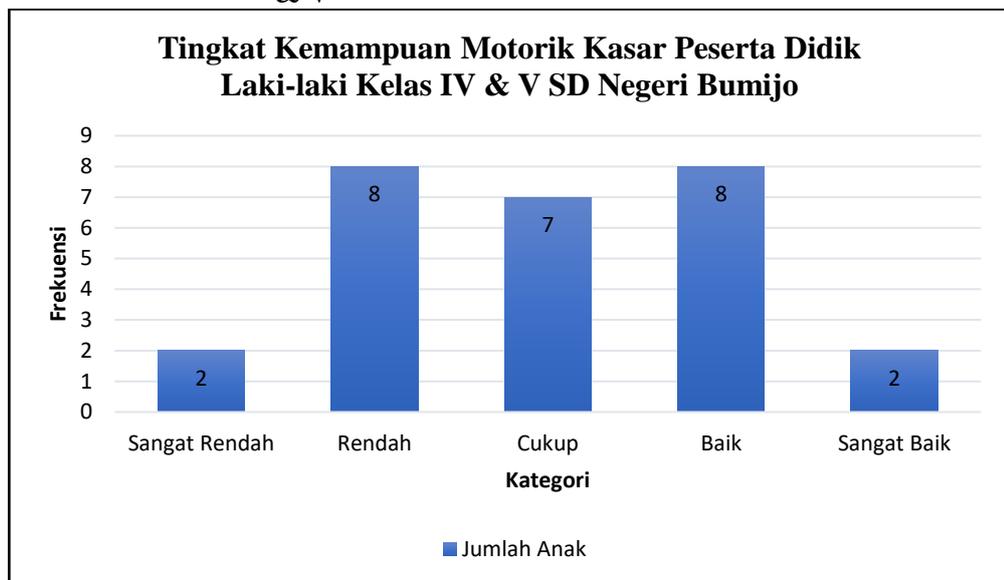
**Tabel 13.** Norma Penilaian motorik kasar peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 240.927$	Sangat Baik	2	7%
2	$213.642 < X \leq 240.927$	Baik	8	30%
3	$186.358 < X \leq 213.642$	Cukup	7	26%
4	$159.072 < X \leq 186.358$	Rendah	8	30%
5	$X \leq 159.072$	Sangat Rendah	2	7%
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 7% dengan 2 anak, kategori “Baik” 30% dengan 8 anak, kategori “Cukup” 26% dengan 7 anak, kategori “Rendah” 30% dengan 8 anak, dan kategori “Sangat Rendah”

7% dengan 2 anak. Tingkat kemampuan motorik terbanyak ada pada interval baik  $213.642 < X \leq 240.927$  dan rendah  $159.072 < X \leq 186.358$ , maka tingkat kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah baik dan rendah. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 7.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Laki-laki Kelas IV & V



Kemudian lebih rinci mengenai hasil kemampuan motorik dari empat tes yang ditujukan kepada peserta didik yakni tes *Shuttle Run*, tes Lari Cepat, tes Lempar Tangkap Bola, dan tes *Stork Stand Positional*. Dapat dilihat sebagai berikut:

**a. Kelincahan (tes *shuttle-run* 4x10 meter)**

Hasil analisis data *t-score* tes kelincahan peserta didik laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 14.216, *Std. Deviation* (SD) 1.85, *Median* (nilai tengah) 14.16, *Mode* (nilai yang sering muncul) 13.21, Nilai terendah (*minimum*) 10.01, Nilai tertinggi (*maximum*) 17.73. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14.216
<i>Std. Deviation</i>	1.85
<i>Median</i>	14.16
<i>Mode</i>	13.21
<i>Minimum</i>	10.01
<i>Maximum</i>	17.73

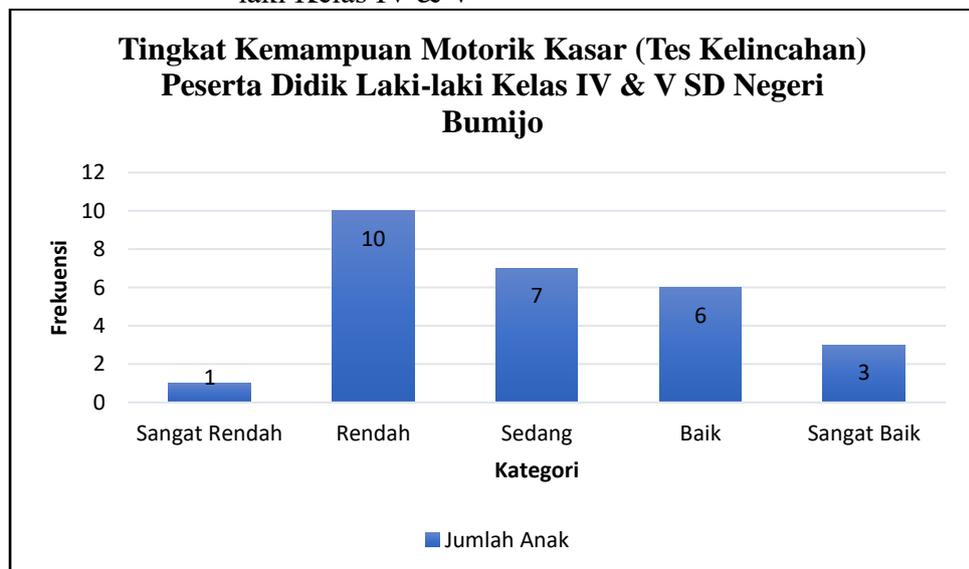
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar tes Kelincahan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 15.** Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 16.99$	Sangat Baik	3	11%
2	$15.14 < X \leq 16.99$	Baik	6	22%
3	$13.29 < X \leq 15.14$	Cukup	7	26%
4	$11.44 < X \leq 13.29$	Rendah	10	37%
5	$X \leq 11.44$	Sangat Rendah	1	4%
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (kelincahan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 11 anak, kategori “Baik” 22% dengan 6 anak, kategori “Cukup” 26% dengan 7 anak, kategori “Rendah” 37% dengan 10 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes kelincahan) terbanyak ada pada interval  $11.44 < X \leq 13.29$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kelincahan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah Rendah. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 8.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Laki-laki Kelas IV & V



**b. Koordinasi (tes lempar tangkap bola)**

Hasil analisis data *t-score* tes koordinasi peserta didik laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 14.70, *Std. Deviation* (SD) 5.75, *Median* (nilai tengah) 14, *Mode* (nilai yang sering muncul) 15, Nilai terendah (*minimum*) 6, Nilai tertinggi (*maximum*) 26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	14.70
<i>Std. Deviation</i>	5.75
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	26

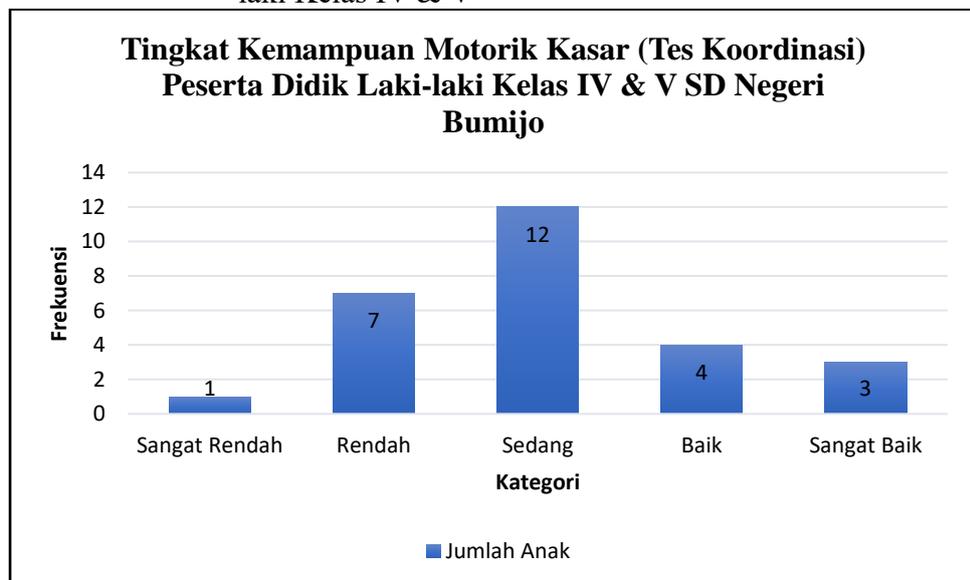
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Koordinasi) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 17.** Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 23.33$	Sangat Baik	3	11%
2	$17.58 < X \leq 23.33$	Baik	4	15%
3	$11.83 < X \leq 17.58$	Cukup	12	44%
4	$6.08 < X \leq 11.83$	Rendah	7	26%
5	$X \leq 6.08$	Sangat Rendah	1	4%
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (koordinasi) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 4 anak, kategori “Baik” 15% dengan 4 anak, kategori “Cukup” 44% dengan 12 anak, kategori “Rendah” 26% dengan 7 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes koordinasi) terbanyak ada pada interval  $11.83 < X \leq 17.58$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes koordinasi) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 9.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Laki-laki Kelas IV & V



**c. Keseimbangan (tes *stork stand positional balance*)**

Hasil analisis data *t-score* tes keseimbangan peserta didik laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 9.6, *Std. Deviation* (SD) 5.06, *Median* (nilai tengah) 9.21, *Mode* (nilai yang sering muncul) 5.21, Nilai terendah (*minimum*) 2.07, Nilai tertinggi (*maximum*) 18.21, Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	9.6
<i>Std. Deviation</i>	5.06
<i>Median</i>	9.21
<i>Mode</i>	5.21
<i>Minimum</i>	2.07
<i>Maximum</i>	18.21

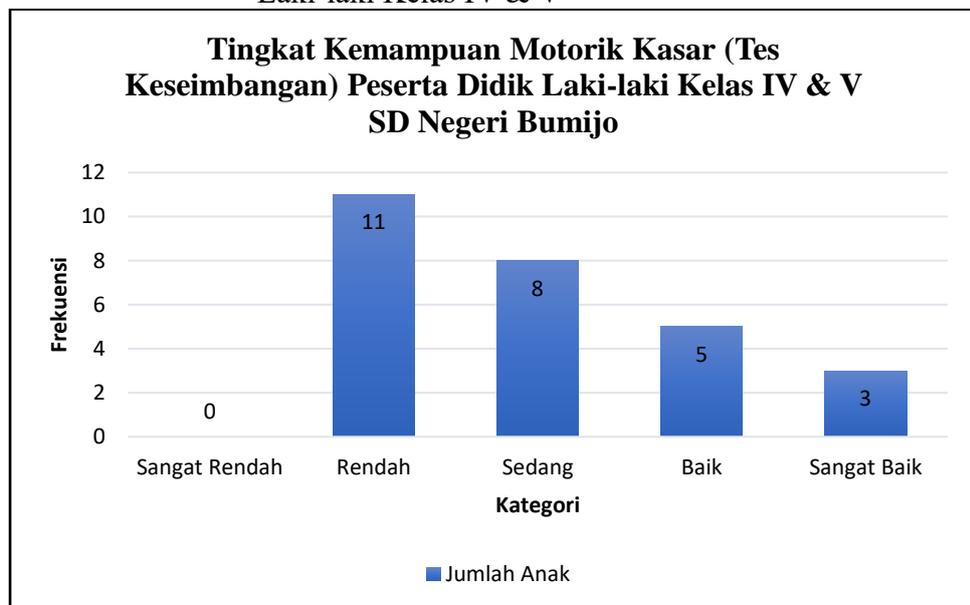
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Keseimbangan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 19.** Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 17.19$	Sangat Baik	3	11%
2	$12.13 < X \leq 17.19$	Baik	5	19%
3	$7.07 < X \leq 12.13$	Cukup	8	30%
4	$2.01 < X \leq 7.07$	Rendah	11	41%
5	$X \leq 2.01$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (keseimbangan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 3 anak, kategori “Baik” 19% dengan 5 anak, kategori “Cukup” 30% dengan 8 anak, kategori “Rendah” 41% dengan 11 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0% dengan 0 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes keseimbangan) terbanyak ada pada interval  $2.01 < X \leq 7.07$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes keseimbangan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah rendah. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 10.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Laki-laki Kelas IV & V



**d. Kecepatan (tes lari cepat 30 meter)**

Hasil analisis data *t-score* tes kecepatan peserta didik laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 5.81, *Std. Deviation* (SD) 1.28, *Median* (nilai tengah) 6.32, *Mode* (nilai yang sering muncul) 6.37, Nilai terendah (*minimum*) 2.76, Nilai tertinggi (*maximum*) 7.98. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	5.81
<i>Std. Deviation</i>	1.28
<i>Median</i>	6.32
<i>Mode</i>	6.37
<i>Minimum</i>	2.76
<i>Maximum</i>	7.98

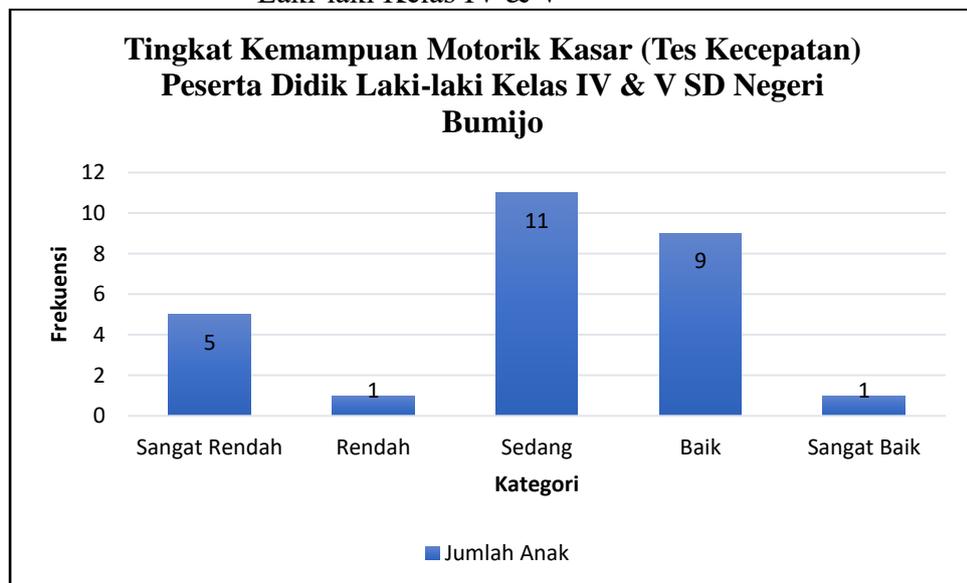
Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Kecepatan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 21.** Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 7.73$	Sangat Baik	1	4%
2	$6.45 < X \leq 7.73$	Baik	9	33%
3	$5.17 < X \leq 6.45$	Cukup	11	41%
4	$3.89 < X \leq 5.17$	Rendah	1	4%
5	$X \leq 3.89$	Sangat Rendah	5	19%
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (kecepatan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 4% dengan 1 anak, kategori “Baik” 33% dengan 8 anak, kategori “Cukup” 41% dengan 11 anak, kategori “Rendah” 4% dengan 1 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 19% dengan 5 anak. Tingkat kemampuan motorik (tes kecepatan) terbanyak ada pada interval  $5.17 < X \leq 6.45$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kecepatan) peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Laki-laki kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 11.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Laki-laki Kelas IV & V



### 3. Kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Hasil penelitian dan pengukuran pada peserta didik Perempuan kelas IV dan V yang diperoleh dari lapangan, kemudian data diubah menjadi T-score. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut Azwar (2018, p. 163) menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, sebelum mendapatkan hasil berikut maka perlu adanya deskripsi statistik.

Hasil deskriptif analisis data *t-Score* kemampuan motorik kasar peserta didik perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (Nilai rata-rata) 200, *Std. Deviation* (SD) 22.934, *median* (Nilai tengah) 196.458, *Range* 96.348, Nilai terendah (*Minimum*) 153.068, Nilai tertinggi (*Maximum*) 250.569. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

**Tabel 22.** Deskripsi Statistik motorik kasar peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	200
<i>Std. Deviation</i>	22.934
<i>Median</i>	196.458
<i>Range</i>	96.348
<i>Minimum</i>	153.068
<i>Maximum</i>	250.569

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar

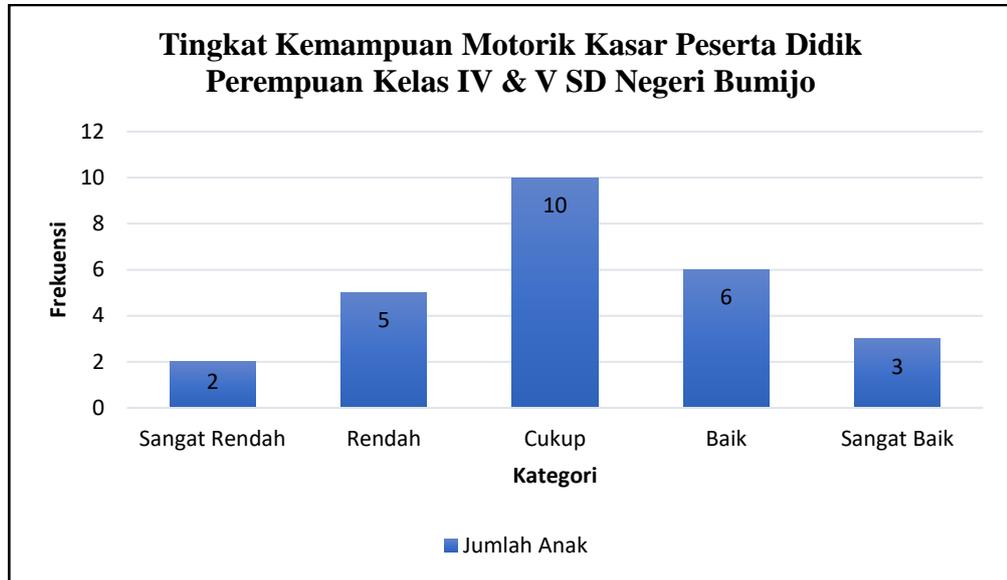
peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 23.** Norma Penilaian motorik kasar peserta didik Perempuan IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 234.401$	Sangat Baik	3	12%
2	$211.467 < X \leq 234.401$	Baik	6	23%
3	$188.532 < X \leq 211.467$	Cukup	10	38%
4	$165.599 < X \leq 188.532$	Rendah	5	19%
5	$X \leq 165.599$	Sangat Rendah	2	8%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 12% dengan 3 anak, kategori “Baik” 23% dengan 6 anak, kategori “Cukup” 38% dengan 10 anak, kategori “Rendah” 19% dengan 5 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 8% dengan 2 anak. Tingkat kemampuan motorik terbanyak ada pada interval  $188.532 < X \leq 211.467$ , maka tingkat kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 12.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Perempuan Kelas IV & V



Kemudian lebih rinci mengenai hasil kemampuan motorik dari empat tes yang ditujukan kepada peserta didik yakni tes *Shuttle Run*, tes *Lari Cepat*, tes Lempar Tangkap Bola, dan tes *Stork Stand Positional*. Dapat dilihat sebagai berikut:

**a. Kelincahan (tes *shuttle-run* 4x10 meter)**

Hasil analisis data *t-score* tes kelincahan peserta didik perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 14.94, *Std. Deviation* (SD) 1.48, *Median* (nilai tengah) 15.18, *Mode* (nilai yang sering muncul) 17.35, Nilai terendah (*minimum*) 11.01, Nilai tertinggi (*maximum*) 17.37. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut:

**Tabel 24.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kelincahan) peserta didik Perempuan Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14.94
<i>Std. Deviation</i>	1.48
<i>Median</i>	15.18
<i>Mode</i>	17.35
<i>Minimum</i>	11.01
<i>Maximum</i>	17.37

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar tes Kelincahan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

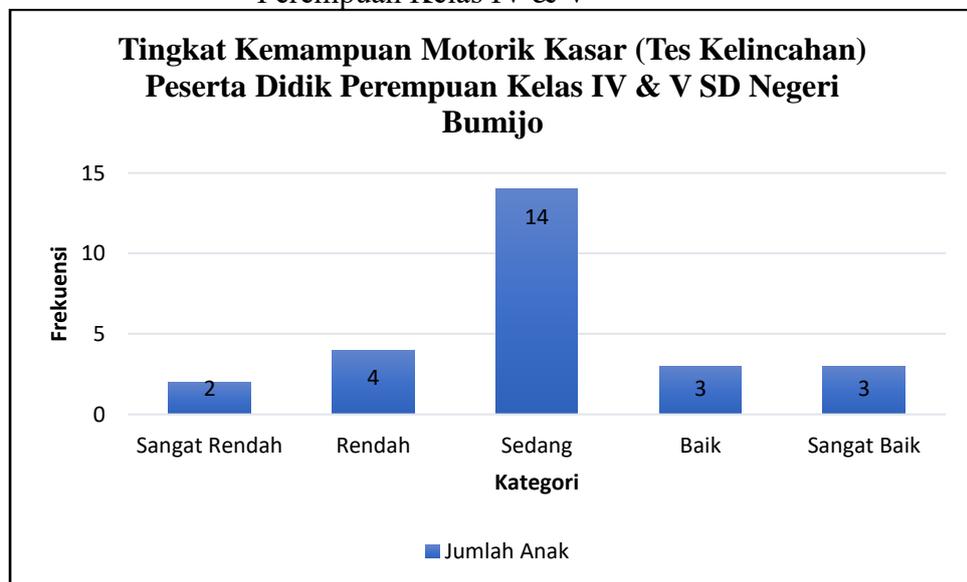
**Tabel 25.** Norma Penilaian motorik kasar tes kelincahan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 17.16$	Sangat Baik	3	12%
2	$15.68 < X \leq 17.16$	Baik	3	12%
3	$14.20 < X \leq 15.68$	Cukup	14	54%
4	$12.73 < X \leq 14.20$	Rendah	4	15%
5	$X \leq 12.73$	Sangat Rendah	2	8%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (kelincahan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 12% dengan 3 anak, kategori “Baik” 12% dengan 3 anak, kategori “Cukup” 54% dengan 14 anak, kategori “Rendah” 15% dengan 4 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 8% dengan 2 anak. Tingkat kemampuan motorik

(tes kelincahan) terbanyak ada pada interval  $14.20 < X \leq 15.68$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kelincahan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 13.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kelincahan Perempuan Kelas IV & V



**b. Koordinasi (tes lempar tangkap bola)**

Hasil analisis data *t-score* tes koordinasi peserta didik perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 15.19, *Std. Deviation* (SD) 4.99, *Median* (nilai tengah) 15, *Mode* (nilai yang sering muncul) 15, Nilai terendah (*minimum*) 7, Nilai tertinggi (*maximum*) 25. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut:

**Tabel 26.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes koordinasi) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	15.19
<i>Std. Deviation</i>	4.99
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	25

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Koordinasi) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

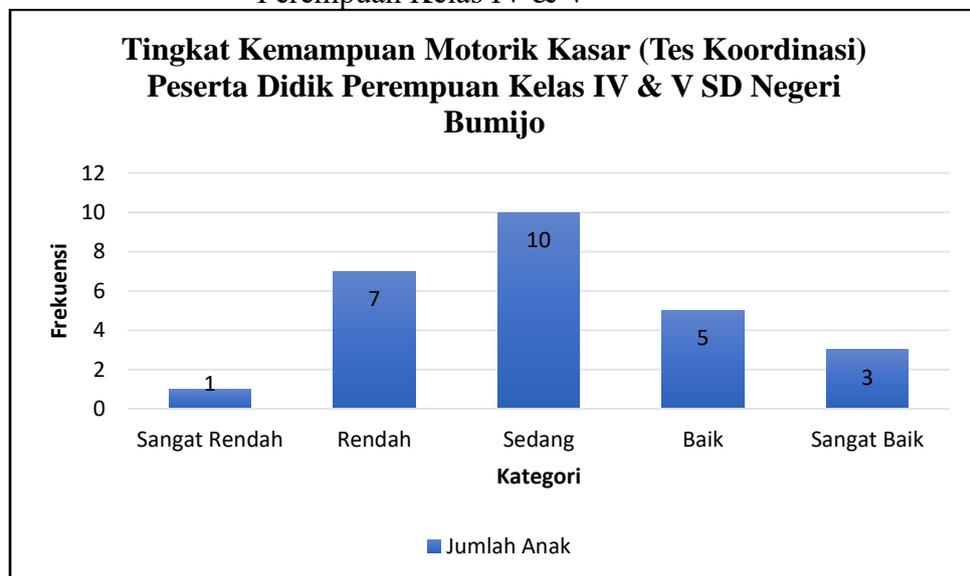
**Tabel 27.** Norma Penilaian motorik kasar tes koordinasi peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 22.67$	Sangat Baik	3	12%
2	$17.69 < X \leq 22.67$	Baik	5	19%
3	$12.70 < X \leq 17.69$	Cukup	10	38%
4	$7.71 < X \leq 12.70$	Rendah	7	27%
5	$X \leq 7.71$	Sangat Rendah	1	4%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (koordinasi) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 12% dengan 3 anak, kategori “Baik” 19% dengan 5 anak, kategori “Cukup” 38% dengan 10 anak, kategori “Rendah” 27% dengan 7 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 anak. Tingkat kemampuan motorik

(tes koordinasi) terbanyak ada pada interval  $11.78 < X \leq 17.56$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes koordinasi) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 14.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes koordinasi Perempuan Kelas IV & V



**c. Keseimbangan (tes *stork stand positional balance*)**

Hasil analisis data *t-score* tes keseimbangan peserta didik perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 9.72, *Std. Deviation* (SD) 4.84, *Median* (nilai tengah) 8.47, *Mode* (nilai yang sering muncul) 5, Nilai terendah (*minimum*) 4, Nilai tertinggi (*maximum*) 21, Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

**Tabel 28.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	9.72
<i>Std. Deviation</i>	4.84
<i>Median</i>	8.47
<i>Mode</i>	5
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	21

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

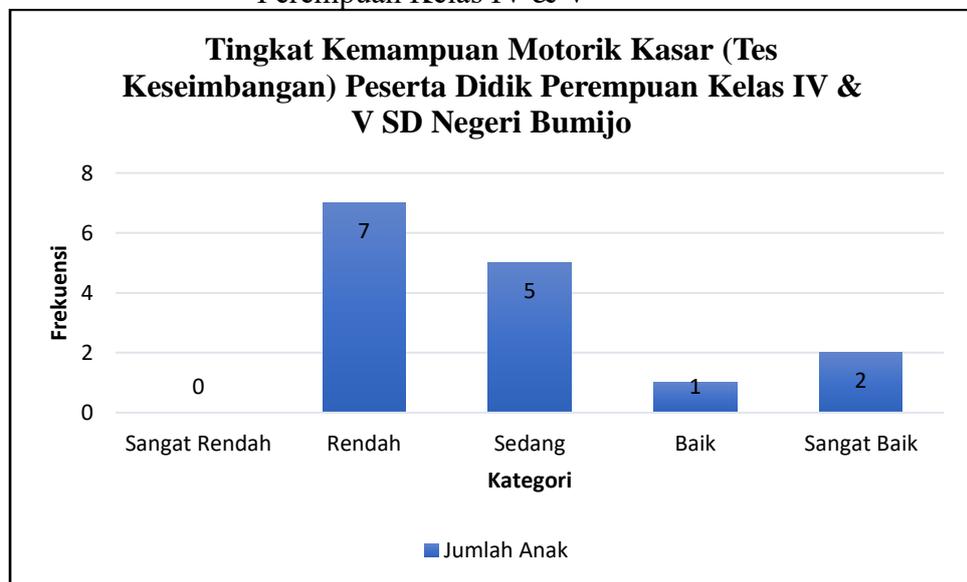
**Tabel 29.** Norma Penilaian motorik kasar tes keseimbangan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 16.97$	Sangat Baik	4	15%
2	$12.14 < X \leq 16.97$	Baik	2	8%
3	$7.30 < X \leq 12.14$	Cukup	11	42%
4	$2.47 < X \leq 7.30$	Rendah	9	35%
5	$X \leq 2.47$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 15% dengan 4 anak, kategori “Baik” 8% dengan 2 anak, kategori “Cukup” 42% dengan 11 anak, kategori “Rendah” 35% dengan 9 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 0% dengan 0 anak. Tingkat kemampuan

motorik (tes keseimbangan) terbanyak ada pada interval  $7.30 < X \leq 12.14$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 15.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes keseimbangan Perempuan Kelas IV & V



**d. Kecepatan (tes lari cepat 30 meter)**

Hasil analisis data *t-score* tes kecepatan peserta didik perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta diperoleh *Mean* (rata-rata) 6.17, *Std. Deviation* (SD) 1.05, *Median* (nilai tengah) 6.34, *Mode* (nilai yang sering muncul) 6.71, Nilai terendah (*minimum*) 3.73, Nilai tertinggi (*maximum*) 7.77. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut:

**Tabel 30.** Deskripsi Statistik motorik kasar (tes kecepatan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	6.17
<i>Std. Deviation</i>	1.05
<i>Median</i>	6.34
<i>Mode</i>	6.71
<i>Minimum</i>	3.73
<i>Maximum</i>	7.77

Berdasarkan deskripsi statistik diatas, maka jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi hasil kemampuan motorik kasar (tes Kecepatan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

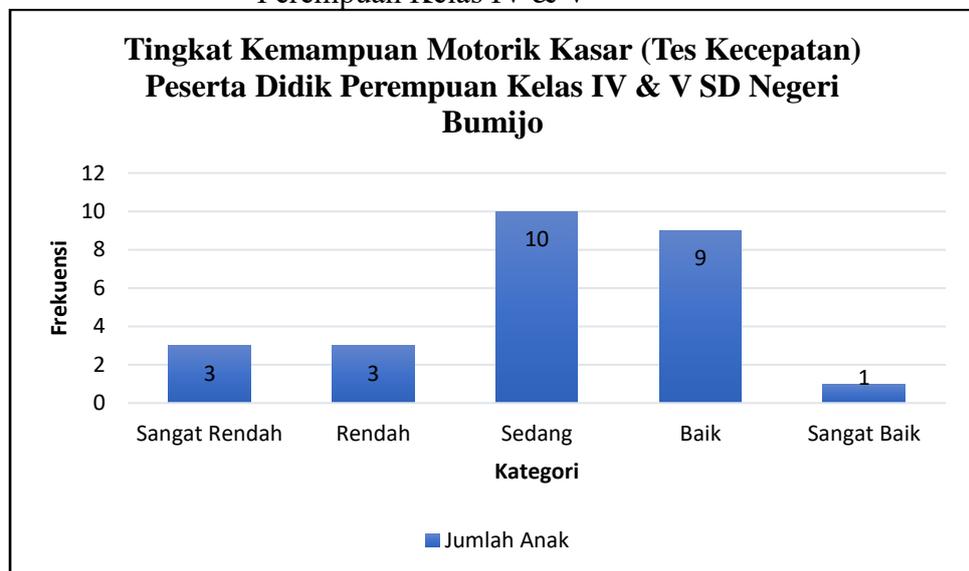
**Tabel 31.** Norma Penilaian motorik kasar tes kecepatan peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	$X > 7.75$	Sangat Baik	1	4%
2	$6.70 < X \leq 7.75$	Baik	9	35%
3	$5.65 < X \leq 6.70$	Cukup	10	38%
4	$4.59 < X \leq 5.65$	Rendah	3	12%
5	$X \leq 4.59$	Sangat Rendah	3	12%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata tingkat kemampuan (keseimbangan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta “Sangat Baik” sebesar 4% dengan 1 anak, kategori “Baik” 35% dengan 9 anak, kategori “Cukup” 38% dengan 10 anak, kategori “Rendah” 12% dengan 3 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 12% dengan 3 anak. Tingkat kemampuan

motorik (tes kecepatan) terbanyak ada pada interval  $5.65 < X \leq 6.70$ , maka tingkat kemampuan motorik (tes kecepatan) peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta adalah cukup atau sedang. Berikut merupakan gambaran diagram batang dari kemampuan motorik peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Bumijo Kota Yogyakarta.

**Gambar 16.** Tingkat Kemampuan Motorik Kasar tes kecepatan Perempuan Kelas IV & V



## B. Pembahasan

Penelitian ini menetapkan tingkat kemampuan motorik kasar pada peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta yang meliputi dari beberapa serangkaian tes untuk menentukan seberapa tingkat kemampuan motorik kasar pada peserta didik dengan menggunakan tes *Motor Ability* oleh Nurhasan (2007, p. 135) untuk anak sekolah dasar yang meliputi 4 tes, yakni. Tes *shuttle run* 4 x 10 meter masuk dalam kategori

kelincahan, tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dari tembok dengan waktu 30 yang masuk dalam kategori tes koordinasi, tes *stork stand positional balance* yang masuk dalam kategori tes keseimbangan, dan tes lari cepat dengan jarak 30 meter yang masuk dalam kategori tes kecepatan.

Dengan menggunakan ketentuan tes tersebut menghasilkan untuk diketahui seberapa tingkat kemampuan motorik kasar pada peserta didik Sekolah Dasar kelas IV dan V dengan jumlah yang variatif dan relatif berbeda antar tes dan juga antar peserta didik. Dapat dilihat pada gambar 2 yang dimana hasil dari data yang sudah dirubah menjadi *T-Score* kemudian setiap tes dijumlah menghasilkan pada kategori “sangat baik” dengan 6 anak, kategori “baik” dengan 12 anak, kategori, “sedang” atau cukup dengan 18 anak, kategori “rendah” dengan 14 anak, dan kategori “sangat rendah” dengan 3 anak.

Hasil tersebut merupakan jumlah dari data mentah yang kemudian diubah menjadi *T-score* karena setiap tes memiliki perhitungan yang berbeda untuk dijumlah hasil tes satu dengan yang lain. Hasil tersebut dapat dilihat yang mendapatkan paling banyak anak pada kategori “sedang” dengan 18 anak dari kelas IV dan V SD Negeri Bumijo, hal tersebut dapat ditinjau lebih lanjut mengapa tingkat kemampuan motorik kasar pada peserta didik kelas IV dan V mendapatkan hasil paling tinggi pada kategori “sedang” dengan jumlah 18 anak. Kemudian dari hasil tersebut dapat dijadikan evaluasi lebih lanjut sebagai bentuk kemampuan motorik kasar pada peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo.

## **1. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo**

Kemampuan motorik merupakan kualitas dari kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, selain itu motorik juga sebagai landasan keberhasilan di masa datang untuk anak dalam melakukan beberapa aktivitas seperti dalam keterampilan olahraga (Febrianty, 2020, p. 222). Seiring dengan bertambahnya usia secara bertahap motorik pada seseorang dapat berkembang dengan kematangan saraf dan otak yang dimana sejalan dengan bertambahnya usia.

Dengan perkembangan dalam motorik yang dimana beberapa hal tersebut meningkat dari keadaan sederhana kearah penguasaan kemampuan motorik yang kompleks dan terorganisir dengan baik. Semua aktivitas jasmani pada dasarnya memerlukan kemampuan motorik, dengan kemampuan motorik menunjukkan bahwa kualitas dari individu dalam gerakan maupun aktivitas seperti olahraga. Dalam pembahasan ini kemampuan motorik sendiri merupakan faktor fisik yang dapat dikembangkan melalui belajar gerak, karena motorik memiliki sifat berkembang dengan bertambahnya usia.

Pada dasarnya kemampuan motorik kasar pada anak saat ini dan dahulu memiliki keberbedaan, yang dimana pada masa kini anak kurang dalam melakukan aktivitas fisik sehingga berpengaruh besar bagi kemampuan motorik anak untuk sigap dalam melakukan aktivitas

termasuk dalam aktivitas olahraga. Penelitian ini menetapkan kemampuan motorik kasar pada peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo yang menghasilkan pada kategori “sangat baik” dengan 6 anak, kategori “baik” dengan 12 anak, kategori, “sedang” atau cukup dengan 18 anak, kategori “rendah” dengan 14 anak, dan kategori “sangat rendah” dengan 3 anak.

Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo dengan jumlah keseluruhan 53 anak yang menghasilkan sebesar 11% pada kategori “sangat baik”, 23% anak dalam kategori “baik”, 34% anak dalam kategori “sedang”, 26% anak pada kategori “rendah”, dan 6% anak pada kemampuan motorik kasar dalam kategori “sangat rendah”. Dapat dilihat pada persentase kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo mayoritas (34%) pada kategori “sedang” dalam acuan tes *Motor Ability*.

## **2. Perbandingan Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo**

Tingkat kemampuan motorik pada anak biasanya cenderung lebih condong pada anak laki-laki, karena pada anak laki-laki memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi dari anak Perempuan. Dimana anak laki-laki lebih sering aktif dalam bermain, memiliki aktivitas yang kesehariannya bermain. Dalam penelitian Henry Septianto (2016, p. 1) yang menyatakan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar lebih

condong pada anak laki-laki walaupun hasil sampel yang menyatakan sama akan tetapi pada laki-laki lebih unggul untuk kemampuan motorik kasar.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Bumijo dengan jumlah 27 anak berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 30% jumlah anak 8 dan kategori “rendah” dengan persentase 30% jumlah 8 anak. Untuk jumlah peserta didik Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Bumijo dengan jumlah 26 anak berada pada kategori “sedang” dengan persentase 38% dan jumlah anak 10.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyempurnakan pada hasil dalam mengambil data penelitian serta isi keseluruhan secara maksimal, namun karena keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini masih perlu diselesaikan dengan baik. Beberapa keterbatasan yang menjadi kelemahan dan kekurangan yang dapat dicantumkan, antara lain:

1. Pengamatan yang dilakukan tidak secara menyeluruh dan mendalam pada kemampuan motorik kasar karena keterbatasan waktu peneliti.
2. Sulit untuk mengetahui tingkat keseriusan responden saat melakukan tes secara maksimal karena data diambil hanya satu kali percobaan. Usaha untuk memperkecil kesalahan dengan mendampingi responden dan memberikan beberapa kali percobaan dalam tes.

3. Dalam pengumpulan data penelitian ini memiliki kekurangan karena hanya memberikan satu kali pengamatan tidak dimulai dari beberapa kali pertemuan, hingga tidak maksimal dalam melakukan tes ditambah dengan hanya satu kali percobaan.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada anak kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengolahan melalui analisis data dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kategori kemampuan motorik kasar melalui tes *Motor Ability* peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Bumijo Kota Yogyakarta secara keseluruhan pada masing-masing kategori yakni “Sangat Baik” sebesar 11% dengan 6 anak, kategori “Baik” 23% dengan 12 anak, kategori “Cukup” 34% dengan 18 anak, kategori “Rendah” 26% dengan 14 anak, dan kategori “Sangat Rendah” 6% dengan 3 anak. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo berada dalam kategori “sedang” atau cukup.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas mendapatkan hasil bahwa kemampuan motorik kasar peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Bumijo berada pada kategori sedang atau cukup, maka implikasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang kurang atau termasuk rendah dalam kemampuan motorik kasarnya yang kemudian dapat berpengaruh dalam aktivitas dan perkembangan anak sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan bagi Guru PJOK di SD Negeri Bumijo sebagai bahan dasar evaluasi kualitas kemampuan motorik kasar anak dengan membantu dalam meningkatkan agar menjadi pribadi yang

baik serta meningkatkan kemampuan motorik dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peserta didik laki-laki dan Perempuan pada kelas IV dan V SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta, agar mengikuti latihan gerak dengan sungguh-sungguh sesuai dengan instruksi Guru PJOK, agar kemampuan motorik kasar terus meningkat hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi guru PJOK di Sekolah, agar menjadikan hasil ini sebagai tolak ukur dari keadaan peserta didik. Sehingga diharapkan Guru PJOK di Sekolah mampu Menyusun program pembelajaran secara terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mempertimbangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subjek yang ada, sedangkan secara kualitas dengan melibatkan tingkatan kelas yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, U. A. (2020). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Dan VI di SD Negeri Kraton Yogyakarta. *Skripsi*, 1-94.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi)
- Ariyanto, Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia ISSN 2581-2300, Vol 16 (1)*, 78-91.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bafirman, H. B., & Wahyuni, A. S. (2019). Pembentukan kondisi fisik. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagia, I. M. (2020). Korelasi panjang lengan dan kekuatan otot lengan terhadap jauhnya lemparan cakram gaya menyamping di SMP Ganesha Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(1), 108-118.
- Bompa, T. O & Haff, G. (2019). *Periodization theory and methodology of training. USA: Sheridan Books*.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, H., Sylvia, D. (2020). Metode penelitian pendekatan kuantitatif. Bandung: *CV. Media Sains Indonesia*.
- Desmita. (2018). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, H., Yusnita, Y., Kencana, R., Ningrum, S., & Kurniawan, N. A. (2022). Perkembangan motorik anak usia dini dengan metode bermain di TPA Alikhsan Desa Belantaraya Kecamatan Gaung. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(01), 47-60.
- Febrianty, M. F. (2020). Profil kemampuan motorik mahasiswa FPOK. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(2), 222-231.
- Hambali, S., & Sobarna, A. (2019). Keterampilan smash bolavoli (studi korelasi antara power lengan, koordinasi mata tangan dan percaya diri pada atlet Club Osas Kabupaten Sumedang). *Jurnal Olympia*, 1(2), 25-32.
- Hambali, S. (2019). Implementasi metode bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 27-32.
- Harsono. (2018). *Latihan Kondisi Fisik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 1* , 1809-1815.

- Henry Septianto, F. (2016). Kemampuan Motorik Kasar Antara Anak Laki-laki dan Perempuan Kelas IV Dan V di SD Peganjuran 3 Kudus. 12.
- Huda, H., Faeruz, R., & Hayati, M. (2019). Permainan Kolase untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13278>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharudin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Irianto, D. P. (2018). Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara. Bantul: Pohon Cahaya.
- Iswantiningtyas V. (2015). Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional gobak sodor. *Jurnal PINUS*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/pn.v1i3.181>
- Kiram Y. (2019). *Belajar Ketrampilan Motorik (1<sup>st</sup>)*. Kencana. [https://webadmin-  
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/151331](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/151331).
- Lloyd, R. S., Moeskops, S., & Granacher, U. (2019). Motor skill training for young athletes. *Strength and conditioning for young athletes: science and application*, 103-130.
- Mekayanti, indrayani, dewi. (2014). Optimalisasi Kelenturan (Flexibility), Keseimbangan (Balance), dan Kekuatan (Strength) Tubuh Manusia Secara Instan dengan Menggunakan “*Secret Method*.” *Jurnal Virgin*, 1, 40–49.
- Merianti, L., & Nuine, E. A. (2018). Analisis Hubungan Perkembangan Emosional Anak Umur 8–12 Tahun Terhadap Kejadian Sibling Rivalry. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 474-482.
- Munafi’ah s. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Pengolahan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok A di TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki-Pedagogia*, 1.
- Murti, T. (2018). Perkembangan fisik motorik dan perseptual serta implikasinya pada pembelajaran di sekolah dasar. *Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan)*, Volume 26, Nomor 1, halaman 21-28.
- Mutia. (2021). *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*. *Jurnal E-ISSN 2722-7294 I P-ISSN 2656-5536*, Volume 3 Nomor 1 Tahun, 114-131.
- Mylsidayu, A., Bujang, B., & Assegav, M. K. (2020). Pengaruh metode latihan hollow sprint terhadap hasil sprint 100 meter atlet sprinter SMPN 1 Tambelang Kabupaten Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), 31-38.
- Nurhasan. (2007). *Tes dan pengukuran*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- Nur Asia, R. (2023). Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak pada Kelompok B Taman Kanak Kanak Nusa Kota Makassar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Octavia, M. (2018). Pengaruh Latihan Kelincahan terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Kucing Putih Harimau Campo. *Jurnal Patriot*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24036/patriot.v1i1.168>
- Pratiwi, K. D. (2020). Perbedaan Kemampuan Motorik Antara Siswa Putra dan Putri Kelas IV Dan V di SD Negeri Kepek Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*, 1-100.
- Prima, E. (2021). Analisis perkembangan motorik kasar pada anak usia dini yang bermain gawai. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 109-124.
- Purnomo, N. (2023). Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Rejamulya 02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. *Skripsi*, 1-97.
- Purwanto, A., Syam T, A. R., Siantoro, G., & Ridwan, M. (2023). Penerapan Modifikasi Bola Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli. *Jendela Olahraga, Volume 08, No. 01*, 56-64. doi:<http://dx.doi.org/10.26877/jo.v8i1.14128>
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh peran keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar usia 10 sampai 12 tahun di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2021).
- Rizyanto, F., Syafrial, S., & Yarmani, Y. (2018). Pengaruh latihan kecepatan dan kelincahan terhadap lempar tangkap bola kasti untuk siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 145-152.
- Rohike, U. F. (2023). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar Ditinjau Dari Segi Psikologi Anak Menurut Jean Piaget. *Skripsi*, 1-83.
- Salman, E., & Darsi, H. (2020). Pengembangan aktivitas gerak berbasis modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik pada anak sekolah dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 47-60
- Sepriadi, S. (2020). *Model permainan bagi kebugaan jasmani siswa sekolah dasar*. Padang: UNP Press

- Setyaningsih, T. S. A., & Wahyuni, H. (2018). Stimulasi Permainan Puzzle Berpengaruh terhadap Perkembangan Sosial dan Kemandirian Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 62-77.
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan perkembangan motorik: konsep perkembangan dan pertumbuhan fisik dan gerak manusia*. Bandung: UPI Sumedang Press
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B., Sumatri, M., & Chandrawati, T. (2016). *Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak-kanak*. Metode Pengembangan Fisik, 1–21
- Sujiono, Y.N. (2014). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sukamti. (2018). *Perkembangan Motorik* (1st ed.). UNY Press.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). 'Meningkatkan Motorik Kasar Berlari Lurus dengan Rintangan. *Jurnal skripsi 1-10*.
- Surna, I Nyoman. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. Lutan, Rusli.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuanubun, M. J. (2023). Tingkat Kemampuan Motorik dan Aktivitas Fisik Peserta Didik Kelas XI di SMA K Sang Timur Yogyakarta. *Skripsi*, 9-10.
- Vanagosi K.D. (2016). Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72–79. <https://www.neliti.com/publications/296906/konsep-gerak-dasar-untuk-anak-usia-dini>
- Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. (2021). Pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 243-252. doi:<http://dx.doi.org/10.36706/altius.v10i2.15956>
- Widy Astutik, N. W. (2020). Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 1 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*, 1-96.
- Widodo, P. (2021). Profil kemampuan motorik siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Candi Karanganyar Kebumen. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 52-61.
- Winarsih W. E. (2021). Perkembangan fisik anak, problem dan penanganannya. *Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, 8, 55–68.

Yudanto. (2021). *Stimulasi Gerak Dasar Melalui Bermain*. UNY Press.

Yudaparmita, G. N. A., & Adnyana, K. S. (2021). Upaya meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional pada peserta didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 183-190.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Pembimbing Tas

#### Gambar Surat Pembimbing Tas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Laman : <a href="http://www.fikk.unv.ac.id">http://www.fikk.unv.ac.id</a> , Surel : <a href="mailto:humas_fikk@unv.ac.id">humas_fikk@unv.ac.id</a>
<b>SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 34/PJSD/III/2024</b>	
Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:	
Nama	: Pramudya Eko Hardiyanto
NIM	: 20604224027
Program Studi	: S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	: Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Bumijo Tahun Ajaran 2023/2024.
Dengan hormat, mohon Bapak:	
Nama	: Dr. R. Sunardianta, M.Kes.
NIP	: 19581101 198603 1 002
Jabatan	: Lektor Kepala
Departemen	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.	
Mengetahui, Ketua Departemen PJSD	Yogyakarta, 1 Maret 2024 Koorprodi S1-PJSD
 Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. NIP. 19820522 200912 1 006	 Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. NIP. 19820522 200912 1 006





## Gambar Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur 50 Meter/Roll Meter (Sebaliknya)

### DATA PENGUJIAN

#### Verification Data

- Tanggal pengujian : 15 Maret 2024  
*Date of Verification*
- Diuji oleh : 1. Heru Suryadi, S.T., M.Ec.Dev. / NIP 19790311 201101 1 007  
2. Dellonika Kurniawati, S.T. / NIP 19820531 201502 2 002  
*Verified by*
- Lokasi Pengujian : Laboratorium UPTD Pelayanan Metrologi Legal Kabupaten Sleman  
*Location of Verification*
- Kondisi Ruangan : Suhu :  $25 \pm 2^{\circ}\text{C}$   
Kelembaban :  $54 \pm 10\%$   
*Environment condition of Verification*

### HASIL PENGUJIAN :

#### Verification Result

Nilai Penunjukan Uji (m)	Nilai Penunjukan Standar (m)
0,000	0,000
5,000	5,006
10,000	10,011
15,000	15,014
20,000	20,016
25,000	25,018
30,000	30,020
35,000	35,022
40,000	40,024
45,000	45,026
50,000	50,028

Penanggung Jawab Teknik,



Heru Suryadi, S.T., M.Ec.Dev.  
NIP 19790311 201101 1 007

Gambar Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur Waktu (*Stop Watch*)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
**UPTD PELAYANAN METROLOGI LEGAL**  
 Sleman  
 Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868405 ext 7176, Faksimile (0274) 865559

---

**SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN**  
 VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 0057 / MLS / U / SW - 001 / III / 2024  
 Number

No. Order : 0083
Diterima tgl : 26 Februari 2024

**NAMA ALAT : ALAT UKUR WAKTU (STOP WATCH)**  
 Measuring instrument

Merek/Buatan : Sewan  
 Trade Mark/Manufacture  
 Tipe/Model : SWB-2010  
 Type/Model  
 Nomor Seri : -  
 Serial Number  
 Kapasitas / Daya Baca : 9 jam / 0,01 sekon  
 Capacity / Readability

PEMILIK : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 Owner  
 ALAMAT : Jl. Colombo Yogyakarta no. 1 Karangmalang, Caturtunggal, Depok,  
 Address Sleman

**METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN**  
 Method, Standard and Traceability

Metode Acuan : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument  
 Reference Method  
 Standar : Stop watch Casio HS-70 W  
 Standard  
 Ketertelusuran : Tertelusur ke satuan pengukuran SI melalui LK-IDN-045  
 Traceability

**HASIL PENGUJIAN** : Lihat sebaliknya  
 Verification Result

Sleman, 14 Maret 2024



Eddy Sumi Wahayu, S.E., M.M.  
 NIP. 19730414 199103 2 001

F.011a.T Halaman 1 dari 3 halaman

Gambar Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur Waktu (*Stop Watch*) (sebaliknya)

**DATA PENGUJIAN**  
*Verification Data*

- Tanggal pengujian : 14 Maret 2024  
*Date of Verification*

- Diuji oleh : Pratti Ningrum, S.Si. / NIP 19880510 201903 2 010  
*Verified by*

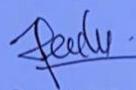
- Lokasi Pengujian : Kantor UPTD Pelayanan Metrologi Legal  
*Location of Verification*

- Kondisi Ruangan : Suhu : 25 ± 2 °C  
*Environment condition of Verification* Kelembaban : 54 ± 10 %

**HASIL PENGUJIAN** :  
*Verification Result*

Nilai Penunjukan Alat Uji (sekon)	Nilai Penunjukan Standar (sekon)	Error (sekon)	Error (%)
0:01'00"11	0:01'00"105	0,005	0,008
0:05'00"29	0:05'00"289	0,001	0,000
0:15'00"31	0:15'00"275	0,035	0,004
0:30'00"09	0:30'00"046	0,044	0,002
0:15'00"31	1:00'00"191	0,039	0,001

Penanggung Jawab Teknik,



Heru Suryadi, S.T., M.Ec.Dev.  
 NIP 19790311 201101 1 007

F.011a.T Halaman 2 dari 3 halaman



## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Gambar Peneliti Memimpin Ber'doa dan Menjelaskan Tes (*Ability Test*)



Gambar Peneliti Memimpin Pemanasan



Gambar Peneliti Melakukan Tes Koordinasi (Lempar Tangkap Bola 30 Detik)



Gambar Peneliti Melakukan Tes Keseimbangan (*Stork Stand Positional Balance*)



Gambar Peneliti Melakukan Tes Kelincahan (*Shuttle Run 4x10 Meter*)



Gambar Peneliti Melakukan Tes Kecepatan Lari (*Sprint*) 30 Meter



**Lampiran 6. Data Kasar Penelitian****DATA KASAR  
PESERTA DIDIK KELAS IV SD Negeri Bumijo**

No	Nama	Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Position al
1	Aaround Putdam Priswanto	15.86	6.58	19	4.37
2	Adelle Nadhifa Arhadita	16.69	5.86	15	9.59
3	Aden Ardian Al-Vino Rayhan Nadzuha	15.35	5.85	16	5.21
4	Arthavea Siwi Herdita	13.01	6.32	15	11.54
5	Ayup 'Atha Bagus Prasetya	16.09	6.41	15	4.35
6	Azizah Khansa Putri Rosandi	14.12	6.29	10	10
7	Balebat Gazir Ibad	15.53	6.94	8	5.54
8	Berly Dava Adinata	14.38	6.89	9	12.05
9	Callia Aluna Nathania	15.31	5.71	25	17.19
10	Callysta Aluna Nathania	13.55	5.96	19	8
11	Chiko Jaelani Permana	12.95	5.67	14	15.18
12	Janeeta Nafisah Purwita Ramadhani	14.55	6.51	13	11.29
13	Kirana Nur Saputri	14.21	6.71	10	5
14	Nada Razani Musyaffa	15.84	6.97	9	4.32
15	Nur Afet Dwi Febriyanto	13.16	5.71	14	6.21
16	Racka Febriyan Aditya	14.08	6.76	13	9.21
17	Ricky Febryan Aditya	13.21	5.97	12	9.26
18	Rizky Ardiansyah	14.41	7.98	9	2.07
19	Rizqi Maulana Ibrahim	14.27	5.77	26	5.21
20	Sailindra Arkan	15.68	6.89	6	8.57
21	Taufan Kusuma	13.61	5.78	22	5.31
22	Yudistira Pratama	14.16	6.57	14	5.15
23	Achmad Zhariif Putra Priambodo	12.02	6.87	23	18.21
24	Karenina Nafisa Pelangi	14.44	6.98	19	4.14
25	Veronika Dewa Purnama	14.21	5.56	9	19.21

26	Annisa Meydiana Putri	11.01	5.76	7	5.58
----	-----------------------	-------	------	---	------

**DATA KASAR**  
**PESERTA DIDIK KELAS V SD Negeri Bumijo**

No	Nama	Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positional
1	Afika Ammara Azzalea	17.35	7.33	23	5.76
2	Afiqa Bilqis Hufaida	15.59	4.36	19	10.64
3	Aisyah Azzalea Syamimi	17.37	4.33	17	6.71
4	Aqnan Ventano Febriansyah	13.01	6.32	15	15.14
5	Arhya Zafa Azzahra	15.09	6.41	15	8.43
6	Asyifa Zahra Raisya Qairani	15.12	7.27	14	7.85
7	Christian Gabrielle Amart Putra	17.73	6.74	11	10.74
8	Fadhil Naufal Azka	15.33	6.37	10	15.46
9	Fahri Haidar Iqbal Batina	17.31	3.71	25	17.85
10	Gilang Irza Ramadian	11.77	2.76	18	10
11	Ilyas Rizq Pratama	12.97	4.67	17	17.46
12	Maria Imelia Putri	15.77	7.31	15	13
13	Nabila Aulia Nur Arsy	15.21	6.71	12	8.41
14	Namazcte Ri Sindunagari	17.35	7.77	11	5.42
15	Naufal Rafie Saputro	13.15	3.71	15	9.45
16	Rafael Nova Pratama	15.03	6.76	12	7.63
17	Rasya Aqilathaya Ramadhan	13.21	3.77	12	14.55
18	Revalina Anggita Putri	15.51	7.73	13	8.52
19	Riana Ayushinta Bimareksa	15.27	4.77	25	4
20	Ridho Kurniawanto	17.53	6.37	9	3.29
21	Shelvy Nuraisyah Prasetyo	13.51	3.73	21	5
22	Syafa Rani Andrisa Putri	15.15	6.37	15	14
23	Tri Guntur Pamungkas	12.02	5.37	26	16.75
24	Wilda Ramadhina Zafarani	15.55	6.73	14	10.25
25	Zarah Regina Nin Wilansa	15.21	5.36	10	21
26	Jovan Jordy Ginosko Simbolon	10.01	3.76	7	5
27	Desla Ananda Putri	12.55	5.65	20	17.85

**Lampiran 7. Hasil pengolahan Data Penelitian**

**A. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Aaround Putdam Priswanto	42.43624	44.97485	57.59147	39.21476	184.2173	Rendah
2	Adelle Nadhifa Arhadita	37.55822	51.09549	50.10593	49.85956	188.6192	Sedang
3	Aden Ardian Al-Vino Rayhan Nadzuha	45.43358	51.1805	51.97731	40.92771	189.5191	Sedang
4	Arthavea Siwi Herdita	59.18607	47.18508	50.10593	53.83607	210.3132	Sedang
5	Ayup 'Atha Bagus Prasetya	41.0845	46.42	50.10593	39.17397	176.7844	Rendah
6	Azizah Khansa Putri Rosandi	52.66245	47.44011	40.749	50.69565	191.5472	Sedang
7	Balebat Gazir Ibad	44.3757	41.91454	37.00623	41.60066	164.8971	Rendah
8	Berly Dava Adinata	51.1344	42.33958	38.87761	54.87608	187.2277	Rendah
9	Callia Aluna Nathania	45.66866	52.37062	68.81978	65.35775	232.2168	Tinggi
10	Callysta Aluna Nathania	56.01242	50.2454	57.59147	46.61718	210.4665	Sedang
11	Chiko Jaelani Permana	59.5387	52.71066	48.23454	61.25889	221.7428	Tinggi
12	Janeeta Nafisah Purwita Ramadhani	50.13528	45.56992	46.36316	53.32626	195.3946	Sedang
13	Kirana Nur Saputri	52.13351	43.86974	40.749	40.49947	177.2517	Rendah
14	Nada Razani Musyaffa	42.55378	41.65951	38.87761	39.11279	162.2037	Rendah
15	Nur Afet Dwi Febriyanto	58.3045	52.37062	48.23454	42.96695	201.8766	Sedang
16	Racka Febriyan Aditya	52.89754	43.44469	46.36316	49.08465	191.79	Sedang

17	Ricky Febryan Aditya	58.01064	50.16039	44.49177	49.18661	201.849 4	Sedang
18	Rizky Ardiansyah	50.95808	33.07362	38.87761	34.52452	157.433 8	Sangat Rendah
19	Rizqi Maulana Ibrahim	51.78088	51.86057	70.69117	40.92771	215.260 3	Tinggi
20	Sailindra Arkan	43.49413	42.33958	33.26346	47.77954	166.876 7	Rendah
21	Taufan Kusuma	55.65979	51.77556	63.20563	41.13164	211.772 6	Sedang
22	Yudistira Pratama	52.42737	45.05986	48.23454	40.80536	186.527 1	Rendah
23	Achmad Zhariif Putra Priambodo	65.00443	42.5096	65.07701	67.43777	240.028 8	Sangat Tinggi
24	Karenina Nafisa Pelangi	50.78177	41.5745	57.59147	38.74573	188.693 5	Sedang
25	Veronika Dewa Purnama	52.13351	53.64576	38.87761	69.477	214.133 9	Tinggi
26	Annisa Meydiana Putri	70.94033	51.94558	35.13484	41.68223	199.703	Sedang
1	Afika Ammara Azzalea	33.67932	38.59919	65.07701	42.04929	179.404 8	Rendah
2	Afiqa Bilqis Hufaida	44.02307	63.84682	57.59147	52.00076	217.462 1	Tinggi
3	Aisyah Azzalea Syamimi	33.56177	64.10185	53.8487	43.98657	195.498 9	Sedang
4	Aqnan Ventano Febriansyah	59.18607	47.18508	50.10593	61.17732	217.654 4	Tinggi
5	Arnya Zafa Azzahra	46.96163	46.42	50.10593	47.49405	190.981 6	Sedang
6	Asyifa Zahra Raisya Qairani	46.78532	39.10924	48.23454	46.31129	180.440 4	Rendah
7	Christian Gabrielle Amart Putra	31.446	43.61471	42.62039	52.20468	169.885 8	Rendah
8	Fadhil Naufal Azka	45.55112	46.76004	40.749	61.82987	194.89	Sedang
9	Fahri Haidar Iqbal Batina	33.9144	69.37239	68.81978	66.70364	238.810 2	Sangat Tinggi
10	Gilang Irza Ramadian	66.47371	77.44824	55.72008	50.69565	250.337 7	Sangat Tinggi
11	Ilyas Rizq Pratama	59.42115	61.21154	53.8487	65.90834	240.389 7	Sangat Tinggi
12	Maria Imelia Putri	42.96518	38.76921	50.10593	56.81335	188.653 7	Sedang

13	Nabila Aulia Nur Arsy	46.25638	43.86974	44.49177	47.45326	182.071 2	Rendah
14	Namazcte Ri Sindunagari	33.67932	34.8588	42.62039	41.35595	152.514 5	Sangat Rendah
15	Naufal Rafie Saputro	58.36327	69.37239	50.10593	49.57407	227.415 7	Tinggi
16	Rafael Nova Pratama	47.31426	43.44469	44.49177	45.86266	181.113 4	Rendah
17	Rasya Aqilathaya Ramadhan	58.01064	68.86234	44.49177	59.97417	231.338 9	Tinggi
18	Revalina Anggita Putri	44.49324	35.19884	46.36316	47.67758	173.732 8	Rendah
19	Riana Ayushinta Bimareksa	45.90375	60.36146	68.81978	38.46024	213.545 2	Tinggi
20	Ridho Kurniawanto	32.62143	46.76004	38.87761	37.01238	155.271 5	Sangat Rendah
21	Shelvy Nuraisyah Prasetyo	56.2475	69.20238	61.33424	40.49947	227.283 6	Tinggi
22	Syafa Rani Andrisa Putri	46.60901	46.76004	50.10593	58.85259	202.327 6	Sedang
23	Tri Guntur Pamungkas	65.00443	55.26093	70.69117	64.46048	255.417	Sangat Tinggi
24	Wilda Ramadhina Zafarani	44.25815	43.69972	48.23454	51.20546	187.397 9	Sedang
25	Zarah Regina Nin Wilansa	46.25638	55.34593	40.749	73.12723	215.478 5	Tinggi
26	Jovan Jordy Ginosko Simbolon	76.81746	68.94735	35.13484	40.49947	221.399 1	Tinggi
27	Desla Ananda Putri	61.88955	52.88068	59.46286	66.70364	240.936 7	Sangat Tinggi

**B. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV SD  
Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona 1		
1	Aaround Putdam Priswanto	38.00788	109.1702	58.48514	32.24467 2	237.9079	Rendah
2	Adelle Nadhifa Arhadita	31.64315	114.6914	51.31071	41.60729 97	239.2525	Rendah
3	Aden Ardian Al-Vino Rayhan Nadzuha	41.91874	114.7681	53.10432	33.75130 175	243.5424	Sedang
4	Arthavea Siwi Herdita	59.86268	111.1639	51.31071	45.10483 303	267.4422	Tinggi
5	Ayup 'Atha Bagus Prasetya	36.24416	110.4738	51.31071	32.20879 987	230.2375	Rendah
6	Azizah Khansa Putri Rosandi	51.35081	111.394	42.34268	42.34267 85	247.4302	Sedang
7	Balebat Gazir Ibad	40.53844	106.4096	38.75546	34.34319 2	220.0467	Rendah
8	Berly Dava Adinata	49.35704	106.793	40.54907	46.01957 252	242.7187	Sedang
9	Callia Aluna Nathania	42.22547	115.8416	69.24678	55.23871 166	282.5526	sangat tinggi
10	Callysta Aluna Nathania	55.72177	113.9245	58.48514	38.75546 482	266.8869	Tinggi
11	Chiko Jaelani Permana	60.32278	116.1484	49.51711	51.63356 192	277.6218	Tinggi
12	Janeeta Nafisah Purwita Ramadhani	48.05342	109.7069	47.7235	44.65643 132	250.1403	Sedang
13	Kirana Nur Saputri	50.66066	108.1733	42.34268	33.37464 431	234.5513	Rendah
14	Nada Razani Musyaffa	38.16125	106.1795	40.54907	32.15499 166	217.0448	Sangat Rendah
15	Nur Afet Dwi Febriyanto	58.71242	115.8416	49.51711	35.54490 858	259.6161	Sedang
16	Racka Febriyan Aditya	51.65754	107.7899	47.7235	40.92572 91	248.0966	Sedang
17	Ricky Febryan Aditya	58.32901	113.8479	45.92989	41.01540 944	259.1222	Sedang
18	Rizky Ardiansyah	49.12699	98.43448	40.54907	28.11937 628	216.2299	Sangat Rendah

19	Rizqi Maulana Ibrahim	50.20056	115.3815	71.04039	33.75130 175	270.3738	Tinggi
20	Sailindra Arkan	39.38818	106.793	35.16825	39.77782 072	221.1272	Rendah
21	Taufan Kusuma	55.26167	115.3048	63.86596	33.93066 243	268.3631	Tinggi
22	Yudistira Pratama	51.04408	109.2468	49.51711	33.64368 534	243.4517	Sedang
23	Achmad Zhariif Putra Priambodo	67.45434	106.9463	65.65957	57.06819 064	297.1284	sangat tinggi
24	Karenina Nafisa Pelangi	48.89694	106.1028	58.48514	31.83214 243	245.317	Sedang
25	Veronika Dewa Purnama	50.66066	116.9919	40.54907	58.86179 748	267.0634	sangat tinggi
26	Annisa Meydiana Putri	75.19938	115.4582	36.96186	34.41493 628	262.0344	Tinggi

**C. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Laki-Laki Kelas  
IV SD Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Aaround Putdam Priswanto	37.1651486	47.88994	57.5002	42.4442	184.9995	Rendah
2	Aden Ardian Al-Vino Rayhan Nadzuha	41.4083039	59.10603	52.30775	44.33503	197.1571	Sedang
3	Ayup 'Atha Bagus Prasetya	35.2515687	50.50191	50.57694	42.39918	178.7296	Rendah
4	Balebat Gazir Ibad	39.9107196	42.35872	38.46123	45.07785	165.8085	Rendah
5	Berly Dava Adinata	49.4786188	43.12694	40.19205	59.73175	192.5294	Sedang
6	Chiko Jaelani Permana	61.3760935	61.87164	48.84612	66.77733	238.8712	Tinggi
7	Nur Afet Dwi Febriyanto	59.6289119	61.25706	48.84612	46.58601	216.3181	Tinggi
8	Racka Febriyan Aditya	51.9745925	45.12433	47.11531	53.33896	197.5532	Sedang
9	Ricky Febryan Aditya	59.2129163	57.26229	45.38449	53.45151	215.3112	Tinggi
10	Rizky Ardiansyah	49.2290215	26.37963	40.19205	37.26694	153.0676	Sangat Rendah
11	Rizqi Maulana Ibrahim	50.3938092	60.33519	69.6159	44.33503	224.6799	Tinggi
12	Sailindra Arkan	38.6627328	43.12694	34.9996	51.89833	168.6876	Rendah
13	Taufan Kusuma	55.8849513	60.18155	62.69264	44.56012	223.3193	Tinggi
14	Yudistira Pratama	51.3089995	48.04359	48.84612	44.19997	192.3987	Sedang
15	Achmad Zhariif Putra Priambodo	69.113612	43.43423	64.42346	73.59781	250.5691	Sangat Tinggi

**D. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Perempuan Kelas  
IV SD Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Adelle Nadhifa Arhadita	33.76654	57.46379	52.30764	49.9333	193.4713	Sedang
2	Arhavea Siwi Herdita	58.42434	48.40701	52.30764	53.80015	212.9391	Tinggi
3	Azizah Khansa Putri Rosandi	50.9868	48.99767	43.2419	50.74633	193.9727	Sedang
4	Callia Aluna Nathania	43.01322	60.41709	70.43913	65.00412	238.8736	Sangat Tinggi
5	Callysta Aluna Nathania	54.80608	55.49493	59.56024	46.78033	216.6416	Tinggi
6	Janeeta Nafisah Purwita Ramadhani	48.10559	44.66616	48.68135	53.3044	194.7575	Sedang
7	Kirana Nur Saputri	50.38376	40.72843	43.2419	40.83132	175.1854	Rendah
8	Nada Razani Musyaffa	39.46196	35.60938	41.42875	39.48288	155.983	Sangat Rendah
9	Karenina Nafisa Pelangi	48.84264	35.41249	59.56024	39.12594	182.9413	Rendah
10	Veronika Dewa Purnama	50.38376	63.37039	41.42875	69.00978	224.1927	Tinggi
11	Annisa Meydiana Putri	71.82532	59.43266	37.80246	41.98146	211.0419	Sedang

**E. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas V SD  
Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Afika Ammara Azzalea	37.45541	87.52642	64.43645	30.83706	220.255	Rendah
2	Afiqa Bilqis Hufaida	46.25032	102.3678	56.64077	40.34779	245.607	Sedang
3	Aisyah Azzalea Syamimi	37.35547	102.5177	52.74292	32.68854	225.305	Sedang
4	Aqnan Ventano Febriansyah	59.14285	92.57349	48.84508	49.11793	249.679	Tinggi
5	Arnya Zafa Azzahra	48.74887	92.12375	48.84508	36.04068	225.758	Sedang
6	Asyifa Zahra Raisya Qairani	48.59896	87.82624	46.89616	34.9103	218.232	Rendah
7	Christian Gabrielle Amart Putra	35.55651	90.47471	41.0494	40.54268	207.623	Rendah
8	Fadhil Naufal Azka	47.54957	92.32364	39.10048	49.74159	228.715	Sedang
9	Fahri Haidar Iqbal Batina	37.6553	105.6159	68.33429	54.39951	266.005	Tinggi
10	Gilang Irza Ramadian	65.33926	110.3632	54.69185	39.10048	269.495	Sangat Tinggi
11	Ilyas Rizq Pratama	59.34274	100.8187	52.74292	53.63943	266.544	Tinggi
12	Maria Imelia Putri	45.35084	87.62636	48.84508	44.94724	226.77	Sedang
13	Nabila Aulia Nur Arsy	48.14922	90.62462	42.99832	36.0017	217.774	Rendah
14	Namazcte Ri Sindunagari	37.45541	85.32769	41.0494	30.17443	194.007	Sangat Rendah
15	Naufal Rafie Saputro	58.44326	105.6159	48.84508	38.02858	250.933	Tinggi
16	Rafael Nova Pratama	49.0487	90.37477	42.99832	34.48154	216.903	Rendah
17	Rasya Aqilathaya Ramadhan	58.14343	105.3161	42.99832	47.96807	254.426	Tinggi
18	Revalina Anggita Putri	46.65009	85.52757	44.94724	36.21608	213.341	Rendah

19	Riana Ayushinta Bimareksa	47.84939	100.319	68.33429	27.40696	243.91	Sedang
20	Ridho Kurniawanto	36.55593	92.32364	37.15156	26.02323	192.054	Sangat Rendah
21	Shelvy Nuraisyah Prasetyo	56.6443	105.516	60.53861	29.35588	252.055	Tinggi
22	Syafa Rani Andrisa Putri	48.44905	92.32364	48.84508	46.89616	236.514	Sedang
23	Tri Guntur Pamungkas	64.08999	97.32074	70.28321	52.25569	283.95	Sangat Tinggi
24	Wilda Ramadhina Zafarani	46.4502	90.52468	46.89616	39.58771	223.459	Sedang
25	Zarah Regina Nin Wilansa	48.14922	97.37071	39.10048	60.53861	245.159	Sedang
26	Jovan Jordy Ginosko Simbolon	74.13417	105.3661	33.25372	29.35588	242.11	Sedang
27	Desla Ananda Putri	44.05029	47.942	55.71883	54.89191	202.603	Rendah

**F. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Laki-Laki Kelas  
V SD Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Aqnan Ventano Febriansyah	54.33196	41.09931	50.41865	56.44102	202.2909	Sedang
2	Christian Gabrielle Amart Putra	35.38506	38.21074	43.7202	47.57538	164.8914	Rendah
3	Fadhil Naufal Azka	45.01908	40.75543	42.04558	57.0858	184.9059	Rendah
4	Fahri Haidar Iqbal Batina	37.07101	59.04971	67.1648	61.90145	225.187	Tinggi
5	Gilang Irza Ramadian	59.30954	65.58338	55.4425	46.08434	226.4198	Tinggi
6	Ilyas Rizq Pratama	54.49253	52.44726	53.76788	61.11563	221.8233	Tinggi
7	Naufal Rafie Saputro	53.76998	59.04971	50.41865	44.97614	208.2145	Sedang
8	Rafael Nova Pratama	46.22333	38.07319	45.39481	41.30898	171.0003	Rendah
9	Rasya Aqilathaya Ramadhan	53.52913	58.63705	45.39481	55.25222	212.8132	Sedang
10	Ridho Kurniawanto	36.18789	40.75543	40.37097	32.56424	149.8785	Sangat Rendah
11	Tri Guntur Pamungkas	58.306	47.63298	68.83941	59.68504	234.4634	Tinggi
12	Jovan Jordy Ginosko Simbolon	66.37449	58.70583	37.02174	36.00975	198.1118	Sedang

**G. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Perempuan Kelas  
V SD Negeri Bumijo**

No	Nama	T Skor				Total	Kategori
		Tes Shuttle Run 4x10m	Tes Lari Cepat 30m	Tes Lempar Tangkap Bola	Tes stork stand Positiona l		
1	Afika Ammara Azzalea	35.31706	40.96356	65.13933	41.70089	183.1208	Rendah
2	Afiqa Bilqis Hufaida	48.84689	63.18064	56.14567	51.7521	219.9253	Tinggi
3	Aisyah Azzalea Syamimi	35.16331	63.40505	51.64884	43.65758	193.8748	Sedang
4	Arhya Zafa Azzahra	52.69059	47.84562	47.15201	47.20022	194.8884	Sedang
5	Asyifa Zahra Raisya Qairani	52.45997	41.41239	44.90359	46.0056	184.7816	Rendah
6	Maria Imelia Putri	47.46316	41.11317	47.15201	56.61293	192.3413	Sedang
7	Nabila Aulia Nur Arsy	51.7681	45.60147	40.40676	47.15902	184.9354	Rendah
8	Namazcte Ri Sindunagari	35.31706	37.67214	38.15835	41.0006	152.1481	Sangat Rendah
9	Revalina Anggita Putri	49.46188	37.97136	42.65518	47.38559	177.474	Rendah
10	Riana Ayushinta Bimareksa	51.30686	60.11363	69.63615	38.07586	219.1325	Tinggi
11	Shelvy Nuraisyah Prasetyo	64.83669	67.89335	60.6425	40.13553	233.5081	Tinggi
12	Syafa Rani Andrisa Putri	52.22935	48.14484	47.15201	58.6726	206.1988	Sedang
13	Wilda Ramadhina Zafarani	49.15439	45.45186	44.90359	50.94882	190.4587	Sedang
14	Zarah Regina Nin Wilansa	51.7681	55.70014	35.90994	73.09032	216.4685	Tinggi
15	Desla Ananda Putri	72.21659	53.53079	58.39408	66.60235	250.7438	Sangat Tinggi

## Lampiran 8. Kartu Bimbingan

### Gambar Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
 RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
 Laman : <http://www.fkk.unv.ac.id>, Surel : [humas\\_fkk@unv.ac.id](mailto:humas_fkk@unv.ac.id)

---

**FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA**

Nama Mahasiswa : Pramudya Eko Hardiyanto  
 Dosen Pembimbing : Dr. P. Sunardiyanta, M. Kes.  
 NIM : 20604224027  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Judul TA : Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri Bumiya Tahun Ajaran 2023 / 2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
-	20/2-2024	Bab 1	Perbaiki Label	<input checked="" type="checkbox"/>
-	28/2-2024	Bab 2	Berahi kerangka berpikir	<input checked="" type="checkbox"/>
-	4/3-2024	Bab 3	Silahkan urus izin penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
4	19/3-2024	1 - 1	Silahkan, ambilah foto dg alat 1x de kalibrasi	<input checked="" type="checkbox"/>
5	17-4-2024	Bab IV	Susun bab IV	<input checked="" type="checkbox"/>
6	30-4-2024	Bab IV	Perbaiki bab IV aritama penulisan	<input checked="" type="checkbox"/>
7	6-5-2024	Bab V	Susun bab V	<input checked="" type="checkbox"/>
8	8-5-2024	- " -	Susun Abstrak	<input checked="" type="checkbox"/>
9	15-5-2024	"	Susun secara lengkap tabel dg foto	<input checked="" type="checkbox"/>
10	3-6-2024	Tamat	Satukan uraian	<input checked="" type="checkbox"/>

Yogyakarta, ..... 4 Juni 2024

Mengetahui  
Koord.Prodi S1 PJSD



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,



Pramudya Eko Hardiyanto  
NIM. 20604224027